

Pesan Dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar

Karya : M. Dedy Vanshopi

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Memproleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH :

YUNIARTI

NIM : 19521071

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

IAIN CURUP

2023

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN CURUP

Di

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Yuniarti** mahasiswi institut agama islam negeri IAIN Curup yang berjudul **“Pesan Dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar”**. Sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

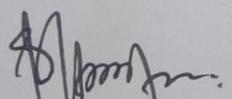
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 21 Juni 2023

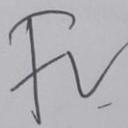
Mengetahui

Pembimbing I


Pajrun Kamil Mkom I

NIDN. 2115058102

Pembimbing II


Femalia Valentine, M.A
NIP.198801042020122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No : 548 /In.34/1/FU/1/PP.00.9/07/2023

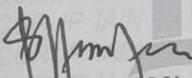
Nama : Yuniarti
Nim : 19521071
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :
Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

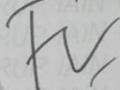
Ketua,


Pajrun Kamil, M.Kom.I
NIDN. 2115058102

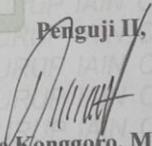
Penguji I,


Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP.198512162019032004

Sekretaris,


Femalia Valentine, M.A
NIP. 19880104202012122002

Penguji II,


Dete Konggoro, M.I.Kom
NIDN. 2028108602



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniarti
Nomor Induk Mahasiswa : 19521071
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Juni 2023

Penulis.



Yuniarti

NIM. 19521071

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan Hidayah-Ny gelar sarjana (S.1) Di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Usulhuddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, Rejang Lebong. Selain itu, skripsi ini juga di buat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan Di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Usulhuddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, Rejang Lebong.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besar nya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Istan M.E,I., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Nelson, M.Pd. I, selaku dekan Fakultas Usulhuddin adab dan dakwah IAIN Curup.
6. Bunda Intan kurnia Syaputri MA selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN curup
7. Bapak Fajrun Kamil M. Kom. I selaku pembimbing 1

8. Bunda Femalia Valentine MA selaku pembimbing 2
9. Seluruh dosen dan staf ushuluddin adab dan dakwah, terkhusus dosen program studi komunikasi dan penyiaran islam
10. Teman – teman seperjuangan angkatan 2019 program studi komunikasi dan penyiaran islam

Dengan kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat di manfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup 1 Maret 2023
Penulis

YUNIARTI

MOTTO

**“Aku Jarang Memikirkan Keterbatasanku dan
Itu Tak Pernah Membuatku Bersedih“**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya, dan meminta pertolongan, penga
yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua ku. Bak (Ayah) ku sayang Gunsati dan Umak (Ibu) ku tercinta Hariyanti, yang telah melewati perjuangan dan rasa sakit, tapi ayuk janji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Segala perjuanganku hingga titik ini skripsi ini ku persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidupku, terimakasih telah menjaga ku dalam doa-doa umak dan bak serta selalu mendukung ku mengejar impianku apapun itu.
2. Adek kandung ku tersayang Maulidan Ahadi Nata semangat terus belajarnya sekolah yang rajin, terimakasih yang selalu mendukung dan menyemangati ayuk dan menjadi motivasi ayuk dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk dosen pembimbing Bapak Pajrun Kamil dan Bunda Femalia Valentine kini setelah masa perjuangan itu berlalu, aku bersyukur menjadi salah satu bimbingan kalian. Sekali lagi kuucapkan terimakasih untuk semua kritikan dan tuntukan yang telah di berikan serta rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.
5. Teruntuk sosok seorang guru sekaligus pembimbing Bunda Sarwinda M.Sos terimakasih atas semua dukungan dan segala motivasinya.

6. Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita, teruntuk Ayuk El Mala terimakasih atas segala keterlibatan dan waktunya, terimakasih telah berjuang bersama dari awal sampai akhir skripsi ini.
7. Keluarga Anak rantau mekakau ilir Team Cak Mehak, Julita Sari, Juhaira agustina, Sherly Febriani, Shendy Antika, Arwansa Evendi dan Ahmad habib. Yang selalu mendengarkan curhatan keluh kesah selama pengerjaan skripsiku.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019.
9. Agama, Bangsa Serta Almamaterku IAIN Curup

FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH

(Studi pada Pesan Dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar)

Yuniarti

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Email: yuniarti0323@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan dakwah juga sudah semakin pesat berkembang di dunia perfilman, di antaranya adalah Film Atap Padang Masyhar di kisahkan seorang pemudrah Arul ia pergi mengembara mengendari sepeda motornya dengan tanpa tujuan pasti jauh sudah pemudrah Arul mengelinding di jalan banyak kota dan desa yang ia lalui. Satu demi satu masjid- masjid yang ia singgahi menutup pintu rapat-rapat, Akhirnya Arul kecewa akhirnya ia menemukan sebuah mushollah baiturahman yang atapnya hanya menunggu waktu roboh. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu pengkajian lebih lanjut terkait permasalahan ini dengan cara mengkaji pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film atap padang masyhar. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dbahwa adanya pesan dakwah yakni, pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah (ibadah). Pesan dakwah akidah yang terdapat pada film ini adalah tentang iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul Allah, dan iman kepada hari akhir. Pesan dakwah akhlak yang terdapat pada film ini adalah (ikhas, peduli terhadap orang lain, larangan putus asa, musyawarah sopan santun terhadap lebih tua ,kerja sama, berbakti kepada orang tua, sabar, ikhtiar rendah hati.) Pesan dakwah syariah (ibadah) yang terdapat pada film ini adalah tentang sedekah.

Kata kunci: Film, Media, Dakwah dan Ibadah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III

KATA PENGANTAR.....	VI
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	XX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	13
B.Rumusan Masalah.....	2
C.Batasan Masalah	2
D.Tujuan Penelitian	2
E.Manfaat Penelitian	3
F. Kajian Literatur	3
a.Penelitian Terdahulu	3
b.Penjelasan Judul.....	3
G Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Pesan Dakwah	17
1.Pengertian Pesan.....	17
2.Pengertian Dakwah	19
3.Pengertian Pesan Dakwah	21
4.Fungsi Dakwah	23
5.Materi Dakwah	25
6.Pesan Dakwah Yang Di Sampaikan Da'I Kepada Mad' U	27
B.Film.....	34
1.Pengertian Film.....	34

2.Fungsi film	36
3.Unsur – Unsur Film.....	37
4.Jenis – jenis film.....	39
C.Film Sebagai Media Dakwah	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Jenis Penelitian	44
B.Subjek Dan Objek penelitian	45
C.Sumber Data	45
a)Data Primer	46
b)Data Sekunder	46
D.Teknik Pengumpulan Data	46
E.Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Objek Penelitian.....	49
1.Sinopsis Film Atap Padang Masyhar.....	49
2.Tokoh dalam film atap padang masyhar	52
3.Struktur dalam film atap padang masyhar	53
B.Hasil Penelitian.....	54
1.Nilai Akidah.....	55
a. Iman kepada Allah SWT	56
b.Iman kepada malaikat Allah SWT	58
c.Iman kepada Rasul Allah SWT	59
d.Iman kepada Hari Akhir.....	61
2.Nilai Akhlak.....	63
a.Ikhlas	64

b.Peduli terhadap orang lain.....	66
c.Larangan putus asa	67
d. Musyawarah	69
e.Sopan Santun terhadap orang lebih tua	70
f.Kerja sama	72
g.Berbakti kepada orang tua.....	73
h.Sabar	75
i.Ikhtiar.....	77
j.Rendah hati	78
3.Nilai Syariah.....	80
B.Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	50
B.Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Cover Film Atap Padang Masyhar.....	49
Gambar 4.1.....	57
Gambar 4.2.....	59
Gambar 4.3.....	60
Gambar 4.4.....	62

Gambar 4.5.....	65
Gambar 4.6.....	66
Gambar 4.7.....	68
Gambar 4.8.....	70
Gambar 4.9.....	71
Gambar 4.10.....	72
Gambar 4.11.....	74
Gambar 4.12.....	75
Gambar 4.13.....	77
Gambar 4.14.....	78
Gambar 4.15.....	80
Gambar 4.16.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam, kita sudah tidak asing dengan istilah dakwah.

Dalam kehidupan beragama, dakwah memainkan peran penting untuk

memantapkan hati untuk terus berada di jalan Allah SWT tanpa adanya keraguan. Dakwah yang sering kita dengar berisi tentang ajakan kepada umat manusia untuk berbuat kebaikan dan melarang perbuatan mungkar yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab yakni *du'aa* yang mempunyai arti yaitu ajakan menurut ensiklopedia Islam dakwah membawa maksud setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak islamiah. Secara kebahasaan dakwah adalah kata dasar masdar yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "*Ilmu Dakwah*" dan "*Dakwah Islam*".¹

Prof Thoah Yahya Umar, MA membagi pengertian dakwah menjadi dua bagian yakni dakwah secara umum dan dakwah secara khusus. Pengertian dakwah secara umum ialah ilmu pengetahuan yang berisi cara – cara bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia agar menganut, menyetujui, dan melaksanakan suatu ideologi pendapat pekerjaan yang tertentu. Pengertian dakwah secara khusus ialah mengajak manusia secara bijaksana kepada jalan

¹ Jailani Dkk, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), Hlm. 13

yang benar sesuai dengan perintah aturan untuk kebahagiaan dan kemaslahatan mereka didunia dan diakhirat.²

Dakwah menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia yang mana tujuan dakwah secara umum adalah mengubah prilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari- sehari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar kehidupan penuh dengan keberkahannya.³ Hal ini dikarenakan Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mengajak umatnya untuk senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan dakwah.

Dakwah merupakan aktivitas mengajak, memanggil, dan menyeru orang lain agar mengikuti perintah dan petunjuk Allah SWT agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat, dimana dakwah sebagai aktivitas umat Islam dalam perkembangannya senantiasa mengalami perkembangan teknologi yang semakin canggih juga semakin memudahkan dalam mengakses informasi begitu juga dengan dunia dakwah.⁴

Dengan begitu dapat kita pahami pula bahwa dakwah merupakan suatu sistem agar suatu sasaran mencapai sasarnya yang tepat. Dakwah pada

² *Ibid.* Hlm. 16

³ Didin Hafidhudin, *Dakwah Faktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Hlm. 79

⁴ Nurul Latifa, "*Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika.*" Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), Hlm. 40

dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi antar dua arah, yang di ajak dan yang menerima ajakan.⁵

Aktivitas penyampai dakwah di era modren ini tidak melulu dari mimbar ke mimbar, tidak melulu berceramah. Karena seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan dan selera khalayak dakwah juga sudah berbeda. Saat ini dakwah tengah berada di era kontemporer, atau istilahnya dakwah kontemporer, yakni dakwah menggunakan media teknologi modren melalui sosial media dan media massa, yakni media visual, audio dan audiovisual.

Diantara media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah di era modren. Salah satu nya menggunakan audio visual melalui film. Film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi, untuk mendidik, untuk mempengaruhi, dan untuk menghibur. Jadi film bukan tercipta dari khayalan semata, tetapi juga mengumpulkan berbagai data dan informasi atau melihat realitas kehidupan saat ini.⁶ Film sebagai media komunikasi massa salah satunya di sebutkan dalam uu nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, yaitu pengertian film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang di buat berdasarkan kaidah sinematografi.⁷

⁵ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), Hlm. 9

⁶ Lathifa Istiqomah, "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.*" Skripsi (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), Hlm. 1

⁷ Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 6

Berdasarkan pengertian diatas, dapat di pahami bahwa film mampu memberikan pengaruh yang sangat besar sekali pada penonton.

Salah satunya pengaruh ditimbulkan adalah imitasi atau peniruan. Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik, karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap. Penerjemahannya secara langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, dan juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subyek yang tidak terbatas ragamnya. Film selain sebagai media komunikasi dapat pula berfungsi sebagai media dakwah yang mana pesan-pesan yang di sampaikan secara halus dan menyentuh hati, pesan – pesan yang termuat dalam adegan film tersebut akan membekas dalam jiwa penonton dan kemudian membentuk karakter mereka.⁸

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan – pesan keagamaan inilah kemudian dikenal sebagai film dakwah, secara sederhana suatu film dikatakan film dakwah karena memang di dalam nya memuat pesan-pesan ke agamaan tertentu.

Para dai menyadari bahwa peran film sebagai media edukasi sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat, karena peran itulah para dai juga menggunakan film sebagai media dakwah untuk membangun karakter masyarakat muslim yang Islami sebab dakwah bukan perkara mimbar semata. Film memang paling banyak di gandrungi berbagai masyarakat dari berbagai

⁸ *Ibid* Hlm. 9

kalangan, melalui film dakwah tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu serta penonton dapat mengakses kapan saja dan dimana saja.⁹

⁹*Ibid* Hlm. 3

Karena film merupakan bentuk dari kehidupan dengan simbol – simbol dan penyampaian pesan salah satunya film Islam atau film bertema religi. Banyak media film dakwah yang yang dikemas sedemikian rupa hingga penonton tertarik dan mendapatkan pendekatan spritual melalui media ini. Melalui media film, dakwah dapat dikemas dan di ilustrasikan dengan unsur lain kedalam audio visual, dengan setiap adegan maupun penokohan karakter film dengan perpaduan seni videografi dan musik juga ajting dari para aktor film akan membuat jalan film semakin menarik. pesan – pesan dakwah dalam film Islam juga di sampaikan dengan cantik melalui dialog antar tokoh, karakter tokoh dan alur cerita yang apik. Tidak terkesan menggurui dan membosankan.¹⁰

Namun menjadikan film sebagai media dakwah tentunya harus bisa memahami makna dakwah yang terkandung dalam film tersebut sebagaimana sebuah film yang berjudul “ Atap Padang Masyhar “ yang telah di sutradarai oleh M. dedy Vanshopi menyampaikan bahwa film itu dibuat berdasarkan kisah nyata yang berasal dari Pematang, Jawa Tengah. Yang mengisahkan mushallah Baiturahman yang atapnya rapuh dan bocor namun safnya selalu terisi jamaah. Suatu hari sebagian atapnya roboh, namun jamaah yang ingin memperbaiki terkendala dengan pendapatan mereka yang pas-pasan.

Jamaah mushalla itu mempunyai kebiasaan mendengar ceramah radio bersama – sama. Ketika itu jamaah mendengar ceramah dengan topik “ Padang Masyhar “. (Matahari diatas kepala. Orang yang kurang beramal akan

¹⁰ Sa'diyah El Adawiyah, *Sinetron Dalam Sudut Pandang Komunikasi Islam*, (Jakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 26

tenggelam oleh keringatnya sendiri). Demikian kutipan singkat ceramah radio itu. Mereka yang mendengar ceramah itu menjadi cemas dan takut karena memikirkan amalnya yang kurang. Kiai bukhori sebagai orang yang di tuakan, mengajak jamaah untuk bersedekah membangun kembali atap musallah yang roboh. Sebagai penenun sarung kiai akan menenun lebih banyak dan upahnya yang didapat akan disisihkan untuk membangun atap musallah. Jamaah pun mengikuti cara kiai walaupun profesi mereka berbeda – beda namun nyatanya usaha jamaah membangun kembali atap mushollah tersebut tidak melulu berjalan mulus. Terdapat berbagai konflik dan rintangan yang menggajjal usaha mereka¹¹

Pada sinopsis diatas banyak pesan-pesan dakwa yang terdapat di dalam nya dan salah satu ke unikan dalam film “ Atap Padang Masyhar “ ini yakni salah satu film Islam yang berdasarkan kisah nyata memiliki Pesan utama yang ingin diangkat dalam film ini tentang keutamaan sedekah, dimana sedekah itu membantu kebutuhan sebuah komunal di sebuah wilayah yang mana dapat dilakukan oleh semua manusia, baik dalam kondisi lapang maupun sulit. Tidak melulu dengan harta, tetapi bisa dengan tenaga dan kemampuan lainnya. Dan dalam film ini juga mengajak kita untuk merenungi sekaligus melihat kehidupan sekarang. Membawa kita untuk melihat lebih jauh kedalam hakikat ketimbang syariat dalam beragama. Meraih makna pada setiap amalan alih-alih sekedar menjalankan kewajiban. Pada film ini juga seperti yang kita lihat sekarang yang sedang menggejala di tengah-tengah kita. Kita saksikan di

¹¹ [https://www.Disemua.Com/Sinopsis-Atap-Padang-Mahsyar/](https://www.disemua.com/sinopsis-atap-padang-mahsyar/) Di Akses Pada Tanggal 29 November 2022 , Pukul 09.32 Wib

banyak-banyak tempat masjid-masjid berdiri megah, kokoh dan menjulang. Sementara di dalam nya tak banyak jemaah yang mendatangi, memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang berkesimbangan. Masjid tak ubahnya monumen yang hadir sebagai tonggak penanda satu peristiwa, ini menjadi sindiran atas gejala yang tengah tumbuh dan berkembang saat ini. Dan seharusnya mengetahui fungsi masjid ditengah masyarakat. Ada karakter dalam film tersebut terdapat berapa makna pesan dakwah seperti dakwah tindakan, ucapan dan hikma.

Dari apa yang telah dipaparkan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pesan -pesan apa saja yang terkandung di dalam film tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti **“PESAN DAKWAH DALAM FILM ATAP PADANG MASYHAR ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana Pesan dakwah yang terkandung dalam film Atap Padang Masyhar ?

C. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang dilakukan pasti harus dibatasi masalah tersebut, agar permasalahan yang akan diteliti teratur dengan jelas. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahannya yang meliputi “Mengetahui Pesan dakwah dalam film Atap Padang Masyhar“

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diatas adalah untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam film Atap Padang Masyhar.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut manfaatnya sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

- 1) Untuk membangun informasi dan pemahaman siswa dalam mengartikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film.

2) Untuk membangun informasi dan pemahaman siswa dalam mengartikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film.

2) Manfaat Praktis

- 1) Memperkaya kumpulan korespondensi sebagai aturan, seperti dakwah korespondensi dan dakwah Islam secara khusus.
- 2) Sebagai bentuk komitmen perspektif bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup, khususnya Fakultas Dakwah.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah jembatan bagi peneliti untuk mendapatkan landasan teoritik sebagai pedoman sumber hipotesis, jembatan ini sebenarnya berwujud pengetahuan tentang riset-riset yang dilakukan oleh peneliti lain dalam area penelitian. Pengetahuan ini tidak hanya berupa pemahaman terhadap riset-riset tersebut, tetapi juga saling-kait yang terbentuk antar riset-riset tadi. Seperti diketahui, sebuah penelitian tidak muncul begitu saja, tetapi ia selalu mencoba menyelesaikan atau menjawab persoalan yang ditinggalkan penelitian sebelumnya.¹²

Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai context review, karena literature sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara jelas dan pembaca mengetahui,

¹² [Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/2260/3/2sos03146.Pdf](http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/2260/3/2sos03146.Pdf) Di Akses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 09.24 Wib

mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian yang relevan (Afufudin,2012).¹³

a. Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, penulis mengawali dengan menelaah penulisan terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penulisan yang akan dilakukan. Dengan demikian, penulis mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding dalam menyusun skripsi :

Pertama, skripsi dengan judul “ **Pesan Dakwah dalam Film Animasi keluarga Somat (Studi Analisis Semiotika Roland Barthers)**“ oleh Rindi Antika, Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2020). penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menemukan scene film animasi keluarga Somat yang mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan amalan-amalan kehidupan sehari-hari. Perbedaan pada penelitian terletak pada judul penelitian. Penelitian yang dilakukan Rindi Antika berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Animasi keluarga Somat sedangkan penulis berjudul Film Sebagai Media Dakwah Studi pada Pesan Dakwah dalam film Atap Padang

¹³ Sri Astika Yusuf, “*Kajian Literatur Dan Teori Sosial Penelitian.*“ Skripsi (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong,2019), Hlm. 1

Masyhar, Peneliti sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan meneliti objek yang sama yaitu film.¹⁴

Kedua, skripsi oleh Ipung Rahmawan Pramudya dengan judul skripsi “**Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Pada Film Jejak Langkah Dua Ulama**” Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai moderasi beragama yang melingkupi: komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, serta akomodasi terhadap budaya lokal. Sehingga pada akhirnya nilai-nilai tersebut berguna dan bermanfaat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian. Peneliti Ipung Rahmawan Pramudiyah dengan objek penelitian Nilai Moderasi Beragama sedangkan penulis dengan objek penelitian Pesan Dakwah. Persamaan pada penelitian sama-sama mengetahui setiap scene pada film dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁵

Ketiga skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah film Ajari Aku Islam**” (**Kajian Analisis Semiotika Charles Sander peirce**) oleh Misny Noor Fauziah Mahasiwa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Usulhuddin dan Dakwah Institut Ilmu Al- Qur’An Jakarta (2021). Hasil peneitian ini adanya pesan dakwah terdapat dalam film Ajari Aku Islam sesuai dengan syariat Islam. Persamaan pada penelitian ini sama-

¹⁴ Rindi Antika, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Keluarga Somat Study Analisis Semiotika Roland Barthers.*” Skripsi (Banten: Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten, 2020), Hlm. 46

¹⁵ Ipung Rahmawan Pramudiyah, “*Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Pada Film Jejak Langkah Dua Ulama.*” Skripsi (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), Hlm. 41

sama menggunakan penelitian analisis semiotik dan menggunakan pendekatan kualitatif perbedaannya penulis menggunakan semiotik Roland Barthers sedangkan peneliti Misny Noor Fauziyah menggunakan analisis semiotika Charles Sander Pierce.¹⁶

Keempat Skripsi berjudul “ **Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim Dalam Konten Tiktok**”, oleh khusnul Hidayah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa cara penyampaian pesan Dinda Ibrahim melalui media Tik Tok, sumber materi dakwah Alquran, Hadits dan Para Ulama dengan target dakwah semua kalangan terutama milenial dengan harapan kearah lebih baik. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Peneliti Khusnul Hidayah menggunakan objek penelitian pada media Tik Tok sedangkan peneliti menggunakan media Youtube. Kesamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode jenis penelitian kualitatif.¹⁷

Kelima skripsi oleh Anto Budi Otomo yang berjudul “ **Film Komedi InsyaAllah Sah dalam Analisis Pesan Dakwah**”, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2022). Dengan hasil penelitian bahwa film InsyaAllah Sah mengandung Pesan : Aqida,Syariah,dan Akhlak. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan sama-sama menggunakan objek Film sedangkan

¹⁶ Misny Noor Fauziyah, “*Analisis Pesan Dakwah Film Ajari Aku Islam Kajian Analisis Semiotika Charles Sander Pierce .*” Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an, 2021), Hlm. 86

¹⁷ Khusnul Hidayah, “*Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim Dalam Konten Tik Tok.*” Skripsi (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus,2022), Hlm. 74

perbedaanya terletak pada judul film, peneliti berjudul film komedi *Insyallah Sah* sedangkan penulis Film *Atap Padang Masyhar*.¹⁸

b. Penjelasan Judul

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah, maka untuk menghindari kesimpang siuran dalam memahami judul ini kiranya perlu dijelaskan dengan jelas dan baik. Adapun judul skripsi ini Berjudul : “Pesan Dakwah dalam film *Atap Padang Masyhar*“ Maka peneliti perlu mempertegas mengenai beberapa istilah judul sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan bagian dari unsur – unsur komunikasi, Hafied Cangara dalam bukunya “Pengantar Ilmu Komunikasi” menyatakan bahwa Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.¹⁹ Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.²⁰

Jadi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi aktivitas dakwah yang disampaikan berupa ajaran islam. Berdasarkan penjelasan diatas pesan dakwah adalah nasehat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia agar teguh pada aturan allah dengan mengamalkan dan menjalankan ajaran agama islam. Jadi demikian pesan dakwah yang

¹⁸ Anto Budi Otomo, “*Film Komedi Insyallah Sah Dalam Analisis Pesan Dakwah*” Skripsi (Lampung: Universitas Raden Intan, 2022), Hlm. 63

¹⁹ <https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html> Di Akses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 19.12 Wib

²⁰ M . Munir Dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), Hlm. 32

terdapat dalam film atap padang masyhar yang berasal dari semua adegan, dialog, penokohan, latar serta setting. yang bertujuan agar manusia berpegang teguh pada ajaran agama dan senantiasa berbuat baik pada sesama. Yang mana pada film tersebut terdapat pesan – pesan dakwah islamiyah.

2. Film

Film adalah karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video dan bahan-bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi, mekanik, elektronik atau lainnya (Rahman,1983:8).²¹

Film merupakan salah satu media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal. Film mengandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif.²²

3. Film Sebagai Media Dakwah

Film sebagai media dakwah, tentunya mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri di bandingkan dengan media lainya. Dengan kelebihan

²¹ Dian Ferdiansah, “ *Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Analisis Semiotik Charles Sander Pierce.*“ Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), Hlm. 22

²² Ali Aziz ,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 364

itulah film dapat menjadi media dakwah yang efektif, dimana pesan-pesannya dapat tersampaikan kepada penonton secara halus dan berkesan. Oleh karena itu, selain film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, film juga memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada para penonton, seperti adanya nuansa perasaan dan pemikiran. Belakangan ini dakwah lewat film mulai banyak di lirik para aktivis dakwah, film akan membawa dampak besar pada perubahan sosial masyarakat. Perubahan tersebut di sebabkan oleh proses penyampaian pesan pada setiap film tersebut. Dakwah melalui film, nasehat dapat di sampaikan tanpa terkesan menggurui²³.

Karena film diproduksi untuk memberi hiburan kepada pemirsa namun dalam film dapat terkandung fungsi informasi edukasi dan persuasif. film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihanannya sebagai audio visual. Keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain: penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian serta untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan secara sistematis dari bab satu ke bab yang lain beserta pemaparan secara komprehesif

²³Mutiara Cendikia Sandykala “ *Film Sebagai Media Dakwah Analisis Semiotika.*” 5 no 2 Jurnal Komunikasi Islam dan Penyiaran (2019), Hlm.139

²⁴Zikrullah, “*Film Sebagai Media Dakwah Studi Pada Komunitas Film Trieng.*”, (Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), Hlm. 36

BAB I. PENDAHULUAN Menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literatur, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI Secara umum, bab ini membahas mengenai penjelasan terhadap seperangkat konstruk, definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan atau meramalkan fenomena.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN Gambaran umum tersebut berisi tentang penjelasan detail mengenai, apa, dan siapa yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga, bab ini menjelaskan mengenai profil dari responden, baik dari aspek identitas, ataupun demografinya.

BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS Bagian ini memaparkan secara empiris temuan penelitian dan menganalisis temuan tersebut secara kritis.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan secara eksplicit mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerima atau penolakan atas hipotesis kerja yang diajukan. Bagian ini juga menjelaskan mengenai saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil dan pembahasan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima²⁵.

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan merupakan keseluruhan isi stimulus yang dikeluarkan oleh komunikator pada komunikasi, pesan dapat disampaikan secara langsung atau tidak langsung, melalui tatap muka atau melalui media (saluran) komunikasi.²⁶

Informasi yang dikirim adalah sebagai transaksi komunikasi dan sangat lebih cocok dikatakan sebagai pesan, istilah pesan ini dan informasi dapat digunakan secara bergantian dan dipertukarkan. Pesan yang dipindah dapat dikirim melalui jaringan verbal dan menggunakan kata – kata, melalui nonverbal menggunakan tindakan, ekspresi muka, dan gestur atau melalui jaringan verbal dan nonverbal secara bersamaan.²⁷

²⁵Johadi Saputra, “*Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan Study Analisis Semiotika Roland Barthes.*“ Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), Hlm. 14

²⁶Heri Zan Pieter, *Dasar – Dasar Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2017), Hlm. 28

²⁷Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*,(Banjarmasin: Pusaka Baru Press, 2019), Hlm. 56

Menurut Hafied Cangara dalam bukunya “*Pengantar Ilmu komunikasi*” menyatakan bahwa Dalam Proses Komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.

Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda”. Pengertian pesan itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah merupakan terjemahan dari bahasa asing “*message*” yang artinya adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator (Effendy,1993).²⁸ Menurut kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pesan adalah suatu gagasan (ide) yang dituangkan dalam lambang-lambang untuk disebar dan kemudian diteruskan oleh komunikator.

Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan sebagaimana yang di inginkan komunikator, seperti perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Perubahan-perubahan di pihak komunikan itu dapat diketahui melalui tanggapan-tanggapan yang diberikannya sebagai umpan balik atau feedback.²⁹

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Jadi komunikasi di dalam

²⁸<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html> Di Akses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 10.49 Wib

²⁹Zikri Fachrul Nurhadi Dkk, “*Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*” 3 no 1, Jurnal Komunikasi (2017), Hlm. 91

kehidupan manusia itu terasa sangat penting, karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang di mengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.³⁰

2. Pengertian Dakwah

Dalam bahasa alquran dakwah berasal dari kata *da'aa*, *yad'u*, *da'watan*. Secara bahasa/etimologis kata dakwah berarti menyeru, memanggil, mengundang, mengajak, mendorong, dan memohon. Menurut istilah terminologis dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam.³¹

Aboebakar Atjeh menyatakan, Dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik , bijaksana, di praktekan dalam nyata agar bisa hidup damai di dunia dan di akhirat. Menurut Ali Mahfudz beliau mengartikan dakwah lebih dari sekedar ceramah dan pidato. Tidak hanya itu dakwah juga meliputi tulisan (*bil-qalam*), dan perbuatan sekaligus keteladanan (*bi al-hal*).³²

³⁰*Ibid*, Hlm. 93

³¹Rahmat Ramdhani, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), Hlm. 1

³²Jailani Dkk, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Pt Naskah Aceh Nusantara,2020), Hlm. 10

Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memotivasi orang dengan pengetahuan yang mendalam dengan tujuan agar motivasi ini tepat sasaran, agar menempuh jalan Allah, dan meningkatkan agamanya. Jadi dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam semua lapangan kehidupan³³

Meskipun dalam perumusan definisi dakwah terdapat perbedaan, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur : *da'I* (subjek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek). Dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah juga dapat di pahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat.
2. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah Swt dan Rasulullah Saw, untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang di percayainya itu dalam segala segi kehidupannya.³⁴

³³*Ibid*, Hlm,2

³⁴Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pt Rajagrafindopersada,2011), Hlm. 2-3

Dakwah dalam Islam adalah suatu kewajiban yang mutlak dilaksanakan oleh setiap muslim menurut kemampuan yang dimilikinya. Tugas dakwah dalam Islam adalah tugas mulia dan merupakan kewajiban. Sasaran dakwah dalam islam adalah umat islam tanpa terkecuali. Yang ditangani oleh pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar taat dan patuh terhadap ajaran Allah SWT.³⁵

3. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *Massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah di sebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “ *Materi Dakwah* “ yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al da-wah*. Istilah pesan dakwah di pandang untuk menjelaskan “Isi dakwah berupa kata,gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah“.³⁶

Jika dakwah melalui tulisan umpunya, maka yang di tulis itulah pesan dakwah Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang di lakukan itulah pesan dakwah. Pesan dakwah merupakan upaya atau perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara indah, simpatik,adil dan jujur serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji Allah SWT dan menggetarkan hati mereka dengan ancaman – ancaman Allah

³⁵Iskandar, *Dakwah Melalui Jurnal*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Hlm. 82

³⁶Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 318

SWT terhadap segala perbuatan tercelah. Melalui nasehat dan peringatan, untuk terciptanya masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT.³⁷

Pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak. Oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan, Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Alquran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan Da'I kepada Mad'U yang bersumber dari agama Islam.³⁸

Dapat dikatakan pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat di jadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis.³⁹

Dengan Demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Alquran dan Hadis tidak dapat di sebut pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Alquran sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu di maksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan

³⁷Dicky Zulkarnaen, *Sebuah Pernikahan Dimensi Tsawuf Dalam Syair Lagu Rita Sugiarto*, (Jakarta Timur: Cv Rasi Terbit, 2021), Hlm. 25

³⁸Nestia Destiani, "*Analisis Penyebaran Pesan Dakwah Melalui Whatsap Pada Remaja Di Desa Gedung Cahya Kuningan Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.*" Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), Hlm. 29

³⁹Wandra Sukandi, "*Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Bagi Semesta Oleh Film Maker Muslim Di Youtube Tentang Islam Dan Terorisme (Analisis Isi).*" Skripsi (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), Hlm. 14

nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Alquran dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang selain Alquran dan Hadis .⁴⁰

Pesan dakwah hendaknya mengajak akan pentingnya ke Imanan kepada Allah Swt, Iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan Iman kepada Qodho dan Qadar Sedangkan pesan – pesan dakwah tersebut menjadi sesuatu bentuk hikmah dan insya-Allah dapat menjadi hidayah kepada para penonton film yang terkait.⁴¹

4. Fungsi Dakwah

Nabi Muhamad SAW. Diutus untuk menyempurnakan kehidupan manusia, agama Islam memiliki ide dan misi untuk kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, dakwah merupakan aktivitas yang memiliki peran strategis. Ajaran Islam dapat di pelajari, dihayati dan diamalkan oleh manusia. Sebaliknya tanpa adanya aktivitas dakwah terputuslah siklus penyebaran nilai-nilai Islam. Ajaran Islam menghendaki terciptanya individu yang mantap dalam Aqidah, Ibadah, Muamalah, maupun Akhlaknya. Sehingga disitu diharapkan lahir masyarakat yang ideal berada dibawah naungan Allah SWT. Disinilah fungsi dakwah di perlukan untuk membina mental dan spritual manusia agar sesuai dengan ajaran Allah SWT.⁴²

⁴⁰*Ibid*, Hlm. 319

⁴¹Denny Heryansyah, “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye.*” Skripsi (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), Hlm. 21

⁴²Zainal Azman, “*Dakwah bagi Generasi Milenial melalui Media Sosial.*” 3 no 2 Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (2021), Hlm. 196

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran itu hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajakan yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia, lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan sistem Islam.

Dari uraian di atas, maka disebutkan bahwa fungsi dakwah ialah :

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga, meratalah Rahmat Islam sebagai “*Rahmat Lil‘amin*” bagi seluruh makhluk Allah.
2. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak putus.
3. Dakwah juga berfungsi korektif , artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.⁴³

Dakwah Islam bertugas memfungsikan kembali indera keagamaan manusia, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah. Fungsi dakwah sebenarnya tidak lain dari fungsi agama

⁴³Muhamad Hasan, *Metodelogi Ilmu Pengembangan Dakwah*, (Surabaya: Lini Penerbitan Cv Salsabila Putra Pratama, 2013), Hlm. 45

itu sendiri, agama memiliki fungsi sangat penting dalam kehidupan manusia dalam mewujudkan kehidupan yang damai dunia dan di akhirat.⁴⁴

Adanya pendakwah ialah untuk mengingatkan masyarakat supaya menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama. Dengan dakwah, masyarakat akan paham bahwa Agama telah mengatur segala persoalan terkait kehidupan umatnya. Mereka pun akan semakin mantap untuk menjalankan nilai – nilai yang terkandung dalam agama. Fungsi dakwah untuk membentuk masyarakat yang ideal. Dakwah juga bisa di sampaikan melalui media massa seperti televisi melalui adegan sebuah film Islami yang mengandung pesan nilai – nilai dakwah.⁴⁵

5. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan komponen dakwah sekaligus satu diantara jari cahaya hikmah, Da' I dituntut untuk memilah dan memilih materi secara hikmah agar dakwahnya berhasil dengan baik. Pemilahan materi yang hikmah akan enak di dengar, mudah di mengerti dan dipatuhi oleh objek. Materi dakwah adalah isi pesan atau materi pesan yang di sampaikan Da'i kepada Mad'u.⁴⁶

Jadi Materi dakwah ialah ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Karena tujuan utama adalah

⁴⁴Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana, 2019), Hlm. 21

⁴⁵Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah Dengan Cerdas*, (Jakarta Selatan: Laksana, 2017), Hlm. 28

⁴⁶Lakum, *Filsafat Dakwah*, (Medan: Cv Pusdikra Mitra Jaya, 2022), Hlm. 5

untuk mengajak *Mad'u* (Obyek Dakwah) kejalan yang benar dan di ridhoi Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran islam, yakni Alquran dan Al-Hadist .⁴⁷

Namun karena luas nya materi dari kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan yang di sesuaikan dengan kondisi *Mad'u*. Dalam menerapkan materi dakwah yang terkait antara satu sama lain, maka praktek dakwah meliputi :

Pertama tidak memaksakan kehendak untuk menerima apa yang di sampaikan sebab akan menimbulkan resistensi yang pada akhirnya terjadi penolakan terhadap pesan dakwah yang di sampaikan.

Kedua tidak mendoktrin, Islam berpijak pada semangat Humanitas Dan Universalitas Islam. Humanitas mengandung arti Islam merupakan agama ke manusiaan dan cita -cita nya sejalan dengan cita-cita kemanusiaan pada umumnya.⁴⁸

Jika materi dakwah itu di sampaikan dengan maksud mencitra burukan, niscaya dakwah akan di tolak. Tetapi jika dakwah itu di sampaikan apa adanya, maka masyarakat akan lebih memahami sebagaimana seharusnya. Apalagi dalam konteks ini adalah Islam yang bersumber dari wahyu Allah Tuhan pencipta alam semesta, pencipta manusia, dan pencipta kehidupan yang sudah tentu sangat mengetahui baik buruknya manusia.⁴⁹

⁴⁷Ricky Hermawan, *Hadist-Hadist Tentang Materi Dakwah*, (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten), Hlm. 4

⁴⁸Iskandar, *Dakwah Inklusif Konseptualisasi Dan Aplikasi*, (Sulawesi Selatan: Nusantara Press, 2019), Hlm.100

⁴⁹Agus Trisa, *Catatan Krisis Seputar Dakwah Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), Hlm. 4

Yang menjadi materi dakwah adalah Islam. Tidak ada materi dakwah selain Islam. Islam inilah yang di dakwahkan. Berdasarkan dua konsepnya yaitu Akidah (Keimanan) dan Syariah (Hukum Syara'). Dan dakwah tidak lain adalah untuk menerapkan semua konsep Islam itu, agar manusia masuk surga dan agar manusia terhindar dari neraka.⁵⁰

6. Pesan Dakwah Yang Di Sampaikan Da'I Kepada Mad' U Antara Lain :

a. Aqida

Aqidah berasal dari bahasa arab *Aqoda*, secara bahasa aqidah memiliki arti sesuatu yang mengikat. Kata lain yang serupa *I'tiqad* yang memiliki arti kepercayaan. Dari pengertian tersebut, aqidah secara sederhana memiliki arti kepercayaan yang tersimpul dalam hati.⁵¹ Aqida secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikanya dalam perbuatanya. Sedangkan aqidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke esaan Allah.

Aqida itu di ibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian – bagian lain. Aqida harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna.

⁵⁰*Ibid*, Hlm. 5-8

⁵¹Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 33 Lebong*, (Jln.Perintis Kemerdekaan: Cv Tatakata Grafika,2021), Hlm. 21

Aqidah merupakan salah satu unsur pembentuk moral manusia, maka dari itu aqidah di letakkan sebagai pondasi utama dalam materi dakwah.⁵²

Seorang yang mempunyai keteguhan dalam imannya maka senantiasa dapat mengerjakan sesuatu yang di perintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan-larangan Nya. Iman sangat mempengaruhi seseorang yang istilahnya di kenal dengan Amar ma'ruf dan Nahi munkar sehingga layak dijadikan acuan utama dalam tujuan utama dakwah Islam.⁵³ Didalam aqidah ada beberapa pembahasan, adapun pembahasan pokok ialah rukun Iman yang ke enam, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. Yang artinya dari Umar RA berkata, telah bersabda Rasulullah bahwa :

*“...Maka terangkanlah kepadaku tentang Iman jawab Nabi, hendaklah engkau beriman kepada Allah Swt, Kepada malikat-malaikatnya, kepada kitab-kitabnya , kepada utusan-utusanya, kepada hari kiamat, dan hendaklah engkau beriman kepada Qadar yang baik dan yang buruk...” (HR Muslim)*⁵⁴

Jadi asas pertama yang perlu ditegakkan seorang muslim dan masyarakat Islam adalah aqidah Islam. Oleh karna itu tugas seorang masyarakat muslim dan masyarakat Islam yang pertama adalah

⁵²Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqida Akhlak Dan Pembelajaranya*, (Yogyakarta: Lintang Aksara Books, 2017), Hlm. 2

⁵³Rifa'I, *“Nilai-Nilai Dakwah Pada Film Upin Dan Ipin Perspektif Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.”* Skripsi (Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022), Hlm. 14

⁵⁴*Ibid*, Hlm. 50

memelihara aqidah, memperkuat serta memancarkan sinarnya ke dalam sikap dan prilakunya.⁵⁵

Adapun dalam konteks Islam, aqidah memiliki sejumlah nama atau istilah yang sepadan denganya. Penyebutan satu nama atau istilah sebenarnya merujuk pada satu esensi yang sama. Berikut ini berapa istilah yang merujuk pada makna aqidah :

1. Tauhid. Aqidah dinamakan dengan tauhid karena pembahasannya berkisar seputar pengesaan kepada Allah. Jadi tauhid merupakan kajian ilmu aqidah yang paling mulia dan merupakan tujuan utama.
2. As-Sunnah. Sunna artinya jalan, seseorang dikatakan menjalankan sunna apabila dia mengikuti jalan yang ditempuh oleh Rasulullah dan para sahabat di dalam masalah aqidah.
3. Ushuluddin. Ushul artinya rukun-rukun Iman, rukun-rukun Islam dan masalah – masalah yang pasti serta hal-hal yang menjadi kesepakatan para ulama.
4. Asy-Syari'ah. Maksudnya adalah segala sesuatu yang telah di tetapkan oleh Allah dan Rasullnya berupa jalan – jalan petunjuk, terutama dan yang paling pokok adalah masalah aqidah.

⁵⁵Rahmat Al Hidayat Dkk, *Aqidah Islam Landasan Utama Dalam Beragama*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2022), Hlm. 3

5. Al-Iman. Dalam konteks ini aqidah Islam merupakan keyakinan atas sesuatu yang terdapat dalam apa yang di kenal sebagai rukun iman.⁵⁶

Aqidah adalah pondasi utama dan termasuk bagian penting yang harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa aqidah maka manusia akan kehilangan pegangan hidup. Sebaliknya dengan akidah maka manusia berdiri atas pegangan hidup yang jelas sehingga akan mampu memecahkan segala masalah baik ringan sampai masalah yang berat. Hal yang paling mendasar adalah perilaku seorang muslim harus sesuai dengan akidah yang diyakini karena akidah berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku seorang muslim, sikap yang positif dan perilaku yang positif akan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

b. Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum – hukum nya. Syariah adalah hukum yang ditetapkan oleh Allah, bagi hamba nya tentang urusan agama.⁵⁸

Pengertian syariah memiliki dua aspek hubungan antara manusia dengan tuhan yang disebut Ibadah, dan manusia dengan sesama yang disebut Mu'amalah.

⁵⁶*Ibid*, Hlm. 5

⁵⁷Erwan Efendi, "Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi." 2 No 1 Jurnal Ilmu Dakwah (2023), Hlm. 47

⁵⁸Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hana Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah." Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), Hlm. 32

- 1) Ibadah, berasal dari kata *Ibada'* yang berarti menyembah, mengabdikan menghinakan diri. Sedangkan istilah yaitu ketundukan seseorang kepada keagungan dan kekuasaan pihak lain.
- 2) Mu'amalah, dari segi bahasa mu'amalah berasal dari kata *Amala-Yuamili-Muamalatan* yang artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengalahkan. Sedangkan menurut istilah adalah segala peraturan yang di ciptakan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam hidup kehidupan⁵⁹.

Secara umum syariah Islam berarti ketentuan ajaran agama Islam yang bersumber pada Alquran dan Sunnah. Syariah Islam adalah semua aturan yang Allah turunkan untuk para hambanya. Baik terkait hubungan makhluk dengan Allah ataupun antar makhluk sesama makhluk⁶⁰

Syariah adalah susunan, peraturan serta ketentuan yang diisyaratkan Tuhan dengan lengkap atau dengan pokok-pokok saja agar manusia memergunakannya untuk mengatur hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan saudara seagama dan hubungannya dengan saudara sesama manusia serta hubungannya dengan alam semesta dan kehidupan.⁶¹

Pesan dakwah yang mengandung syariah yaitu amal lahir (Nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur

⁵⁹Anis Fitriani, *Op.Cit.* Hlm. 34

⁶⁰Muchtin Humaidi, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh Periodisasi, Sumber Dan Metode Istinbath Hukum*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Pt Nasya Expanding Management, 2021), Hlm. 21

⁶¹Lailatum Maghfiroh, *"Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam."* Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), Hlm. 13

hubungan antar manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.⁶²

c. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, *Al-Sajyah* (Perangai), *Al-Thabi'ah* (Kelakuan, Tabiat Dan Watak Dasar). Menurut Hadhiri pengertian akhlak menurut bahasa, akhlak berasal dari *Akhlaqun*, bentuk jamak sedangkan bentuk tunggalnya adalah *Khuluq* yang berarti perangai atau kelakuan, budi pekerti atau tabiat, kebiasaan. Sementara menurut istilah syar'i beberapa pengertian akhlak. Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan – perbuatan dengan mudah, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul dari perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran sehingga keadaan itu menjadi kebiasaan.⁶³

Didalam *Da'ratul Ma'arif* di katakan: “Akhlak adalah sifat manusia yang terdidik.” Dari pengertian tersebut dapat di ketahui bahwa akhlak adalah sifat – sifat yang dibawah manusia sejak lahir, yang tertanam dalam jiwanya apa adanya. Sifat itu dapat berupa perbuatan baik, atau perbuatan buruk sesuai dengan pembinaanya⁶⁴.

Pembagian akhlak menurut sifatnya, yaitu : *Pertama*. Akhlak yang baik (Aklaqul Mahmudah) yaitu, segala tingka laku yang terpuji, dimana Al-Ghazali menerangkan bahwa berakhlak baik artinya menghilangkan

⁶²Lawas Pamuji, “Mutiara Dakwah Dan Komunikasi.” Rehalil.Id. Hlm. 79

⁶³T Awaliyah dan Nurzaman “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa' Id Hawwa.” 6 no 1, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam (2019), Hlm. 26

⁶⁴Saifullah, *Fiqih Islam* , (Darusalam, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2019), Hlm.

semua adat kebiasaan tercela yang sudah dirincikan oleh agama Islam serta menjauhkan diri padanya, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, menggemari dan melakukannya. Yaitu diantaranya : Amanah, benar, adil, menepati janji, hemat, berani, kuat dan sabar. *kedua*. Akhlak yang buruk (Akhlakul Mazmumah) adalah akhlak yang tercelah seperti. Khianat, dusta, dzalim, putus asa, dendam kesumat, adu domba dan boros. Sedangkan Akhlak menurut hubungannya : *Pertama*. Akhlak dalam berhubungan dengan Allah. *Kedua* Akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia. *Ketiga* Akhlak yang berhubungan dengan lingkungannya.⁶⁵

Konsep akhlak dalam Islam, menurut Ibn Taymiyah terkait erat dengan konsep keimanan. Hal ini di sebabkan Akhlak dalam Islam terdiri atas unsur-unsur berikut.

1. Keimanan kepada Allah SWT sebagai satu-satunya pencipta alam semesta, pengatur, pemberi rezeki, dan lain-lain.
2. Mengenal Allah SWT serta mengimani bahwa Dia-lah satu-satunya Dzat yang berhak diibadahi (disembah).
3. Mencintai Allah dengan kecintaan yang menguasai segenap perasaan manusia.

⁶⁵*Ibid*, Hlm. 123 - 124

4. Kecintaan ini akan menuntun seorang hamba untuk memiliki orientasi kepada satu tujuan yaitu meraih ridho Allah SWT.
5. Orientasi ini akan membuat seseorang meninggalkan egoisme, hawa nafsu dan keinginan-keinginan rendah lainnya.

Dengan demikian, ia akan selalu menghiasi dirinya dengan *Al-Akhlaqul Al-Karimah* (akhlak-akhlak yang mulia). Landasannya karna Allah mencintai dan Meridhoi akhlak yang mulia tersebut.⁶⁶

Penyampaian pesan akhlak awalnya di lakukan hanya melalui lisan, kini dapat pula di lakukan melalui media massa salah satunya media film. Di era modren saat ini penyampaian pesan akhlak harus dikemas dengan berbagai cara agar terlihat menarik dan efektif, semua tetap berpedoman pada Alquran dan AlHadist.

B. Film

1. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari selluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop) (KBBI, 2002:316). Sedangkan secara etimologis, film adalah gambar hidup atau cerita hidup. Sedangkan menurut beberapa pendapat, film adalah susunan gambar yang ada di dalam selluloid, kemudian diputar dengan

⁶⁶Mahmud Arif, "Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam." Jurnal Ilmu Dakwah 22 No 1 (2022), Hlm. 6

menggunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkan nafas demokrasi, dan bisa ditafsirkan dalam berbagai makna (Prakoso,1977:22). Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. (Effendy,2002:16).⁶⁷

Film adalah karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video dan bahan-bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi, mekanik, elektronik atau lainnya (Rahman, 1983: 8).⁶⁸

Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, ia mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa (Ananda sevma, 2016:1). Film bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur dan pembuatan film bisa memasukkan pesan-pesan Islami pada tontonan tersebut seperti halnya film *Atap Padang Masyhar* ini. Apalagi film merupakan suatu media massa yang banyak di gunakan oleh masyarakat umum, bisa menonton dimana saja dan kapanpun.⁶⁹

⁶⁷Dian Ferdiansah, "*Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Analisis Semiotik Charles Sander Pierce.*" Skripsi (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), Hlm. 22

⁶⁸Dian Ferdiansah, *Op, Cit.*, Hlm. 24

⁶⁹Meti Andani, "*Peran Seni Islam Film Pendek Nussa Belajar Jujur Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak*" Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 3 no 2 (2021), Hlm. 77

2. Fungsi film

Pada umumnya film hanya dianggap sebagai bentuk hiburan diwaktu senggang. Di sisi lain juga mempunyai fungsi lebih dari itu. A. W. Widjaja berpendapat film dengan kemampuan visualnya yang di dukung audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa di putar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.⁷⁰

Salah satu pesan yang di sampaikan melalui film adalah pesan-pesan yang bersifat religi atau ajaran agama. Pesan tersebut menjadikan film mampu menampilkan diri tidak semata berfungsi sebagai hiburan, tetapi berfungsi pula sebagai sarana pendidikan dan pengajaran. Dari situ, tidak sedikit pihak memanfaatkan film sebagai salah satu sarana dakwah, yaitu sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan religi atau ajaran agama yang dengan berbagai teknik pengemasan tertentu.⁷¹

Film mengandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka nation and character building. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.⁷²

⁷⁰Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hlm. 139

⁷¹*Ibid*, Hlm 1

⁷²Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 364

Film ini merupakan media dakwah di era kontemporer. Film sebagai media dakwah memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Berfungsi untuk menginformasikan sesuatu kepada lain.
- 2) Fungsi pendidikan dimana film berfungsi untuk mendidik sehingga di harapkan dari film ini penerima film akan memperoleh pengetahuan, nilai maupun hal-hal yang terkait dengan tujuan untuk mencerdaskan penerima film.
- 3) Fungsi mempengaruhi dimana film di harapkan dapat mempengaruhi pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.
- 4) Fungsi hiburan, dimana film ini dapat di harapkan dapat memberikan hiburan bagi penonton sehingga kegiatan dakwah tidak dilakukan secara monoton.⁷³

Dengan fungsi diatas Film sebagai media dakwah memiliki keunggulan tampilan yang berbeda yaitu audio visual dan cerita di kemas semenarik mungkin sehingga khalayak akan lebih tertarik

3. Unsur – Unsur Film

Setiap membicarakan film, selalu bersinggungan dengan unsur – unsur pembentuk film. Pemahaman terhadap unsur – unsur pembentukan film tentu akan banyak membantu kita memahami film dengan baik.

- a. Unsur Naratif dan Unsur Sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Dapat dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan

⁷³Khaerudin, “*Film Sebagai Media Syiar dan Dakwah dalam Membangun Citra Positif Islam*” Jurnal Komunikasi Islam 4 no 2 (2022), Hlm. 11

(materi) yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik adalah cara (gaya mengolahnya).

- b. Unsur Naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film tidak lepas dari unsur naratif, setiap cerita pasti memiliki unsur seperti, tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu dan sebagai.⁷⁴

Beberapa unsur yang terdapat di dalam sebuah film yaitu :

1. Title (judul).
2. Riden title, meliputi produser, karyawan, artis, dan ucapan terimakasih.
3. Tema film, merupakan sebuah inti cerita yang terdapat dalam sebuah film.
4. Intrik, yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
5. Klimaks, yaitu benturan antar kepentingan atau konflik antar pemain.
6. Plot, yaitu alur cerita. Alur cerita terbagi menjadi dua bagian yaitu alur maju dan alur mundur, alur maju merupakan cerita yang di sampaikan pada masa sekarang atau masa yang akan datang, sedangkan alur mundur merupakan ceirta yang menceritakan kejadian masa lampaunya.
7. Suspen atau keterangan, masalah yang masih terkatung-katung.
8. Million, setting atau latar belakang terjadinya peristiwa, waktu, bagian kata, perlengkapan dan fashion yang disesuaikan.
9. Sinopsis yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
10. Trailer, yaitu bagian film yang menarik.
11. Character, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.⁷⁵

⁷⁴Rio Febrianur Racman, "Ketamakan Dalam Film Parasite" Jurnal Spektrum Komunikasi 8 no 1 (2020), Hlm. 15

Struktur-struktur film

4. Bagian Cerita
5. Pembagian Adegan
6. Jenis Pengambilan Gambar
7. Pemilihan Adegan Pembuka
8. Alur Cerita
9. Anti Klimak merupakan penyelesaian masalah
10. Ending atau Penutup apakah *Sad Ending* ataupun *Happy Ending*.
Happy Ending merupakan cerita yang di akhiri dengan kebahagiaan, sedangkan *Sad Ending* merupakan cerita yang di akhiri dengan kesedihan dan penderitaan.⁷⁶

4. Jenis – jenis film

Secara umum film dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu, film cerita (fiksi) film non cerita (non fiksi), film faktual, dan film dokumenter. Pembagian ini di dasarkan cara bertutur naratif (cerita) dan cara bertutur non-cerita (non- cerita).

a) Film Cerita (Fiksi)

⁷⁵Erda Dwi Cahyani, “Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada Chanel Youtube Maker Muslim” Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2020), Hlm.27

⁷⁶ Erda Dwi Cahyani, *Op, Cit*, Hlm. 28

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial artinya bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga tiket tertentu. Maksudnya, untuk menonton film itu di gedung bioskop penonton harus membeli tiket terlebih dahulu dan apabila penayangan film di televisi biasanya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula.

b) Film Non Cerita (Non Fiksi)

Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya.

c) Film Faktual Film faktual

Merupakan film fakta atau kenyataan yang ada, dimana kamera sekedar merekam suatu kejadian. film faktual dikenal sebagai berita yang menekankan pada sisi pemberitahuan suatu kejadian aktual.

d) Film Dokumenter

Film dokumenter selain fakta, juga mengandung subjektivitas pembuat yang diartikan sebagai sikap atau opini terhadap peristiwa, sehingga persepsi tentang kenyataan akan sangat tergantung pada pembuat film dokumenter tersebut.⁷⁷

C. Film Sebagai Media Dakwah

⁷⁷Nureta Dwika Handayani, "*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa Analisis Semiotika Roland Barthes*." Skripsi (Riau : Universitas Islam Negeri Suska, 2020), Hlm.20

Di zaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan belaka, yang aktifitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat-alat modern, yang sekarang terkenal dengan sebutan alat komunikasi massa. Sehingga dalam perjalanan menggapai tujuan dakwah, tentunya perlu suatu media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada mad'u yang homogeny maupun heterogen. Media adalah pesan itu sendiri, artinya apa yang disampaikan media kepada masyarakat ternyata lebih dari apa yang akan diterima masyarakat itu jika mereka berkomunikasi tanpa media.⁷⁸

Media massa adalah media yang mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan perasaan yang dilancarkan oleh media tersebut. Media massa sebagai alat komunikasi massa memiliki empat fungsi:

1. Menyampaikan informasi (to inform)
2. Mendidik (to educate)
3. Menghibur (to entertain)
4. Mempengaruhi (to influence)

Banyak media massa yang dijadikan sebagai lahan untuk berdakwah dan salah satu media dakwah yang dinilai efektif adalah film. Karena film diproduksi untuk memberi hiburan kepada pemirsa namun dalam film dapat terkandung fungsi informasi edukasi dan persuasif. Yang dimaksud informasi disini adalah agar pesan yang di sampaikan kepada seseorang atau sejumlah

⁷⁸Effendy Dkk, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung Pt Remaja Rosdakarya, 1990), Hlm. 26

orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya. Sedangkan yang dimaksud edukatif yaitu sebuah film haruslah bersifat mendidik atau berpendidikan dan yang terakhir adalah persuasif yaitu proses mempengaruhi sikap, pandangan, atau perilaku seseorang dalam bentuk kegiatan membujuk, mengajak sehingga ia melakukan dengan kesadaran sendiri.⁷⁹

Film adalah media komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, bahkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi (to influence) massa dalam membentuk dan membimbing public opinion.⁸⁰

Film adalah media informasi melalui gambar dan suara sebagaimana diputar di gedung-gedung bioskop dan dapat dioperasikan di luar gedung bioskop, sejauh tempatnya gelap, sedangkan sinetron adalah media informasi yang menggunakan sinema elektronik. Melalui media film dan sinetron, informasi dapat disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Hal ini karena persiapan yang begitu mantap mulai dari naskah, skenario shooting, acting, dan penyelesaiannya.

Maka dari itu film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihanannya sebagai audio visual. Keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain: Secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan

⁷⁹*Ibid*, Hlm. 27-28

⁸⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), Hlm. 121

dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.⁸¹

Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan. Film yang dapat memengaruhi emosi penonton ini memang amat mengesankan. Film menjadi penting mengingat: Pertama, agama Islam seringkali digambarkan secara negatif dalam film-film Barat. Kedua, ada sekian persen ummat Islam yang hanya bisa disentuh dengan film karena mereka alergi dengan pengajian. Ketiga, terkadang sebuah film mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam daripada dakwah lewat ceramah. Keempat, ada beberapa film yang dianggap film Islami tapi ternyata justru menjelekkan Islam.⁸²

Di lain pihak, film adalah medium dakwah yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah, pendidikan banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan. Bahkan filmnya sendiri banyak yang berfungsi sebagai medium dakwah secara penuh bukan lagi sebagai alat pembantu.⁸³

⁸¹Zikrullah, "*Film Sebagai Media Dakwah Studi Pada Komunitas Film Trieng*. Skripsi (Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), Hlm. 36

⁸²*Ibid*, Hlm. 37

⁸³Zikrullah, *Op, Cit*, Hlm. 37

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁴ Dengan kata lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸⁵

Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁸⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif , yaitu penelitian yang mencoba memahami dalam setting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), Hlm. 2

⁸⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), Hlm. 1

⁸⁶Lexy Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), Hlm. 4

memanipulasfenomena yang diamati. Menurut Gogdan dan Guba, Penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif (yang mana data yang dikumpulkan yaitu berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka).⁸⁷ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dan cenderung menggunakan analisis, maka kekuatan akal adalah sala satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh proses penelitian.⁸⁸

Maka penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan menonton film secara berulang – ulang.

B. Subjek Dan Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah film “ Atap Padang Masyhar “, sedangkan subjek penelitiannya adalah potongan adegan visual ataupun narasi dialog dalam film “ Atap Padang Masyhar “ Yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan di dalam film tersebut.

C. Sumber Data

⁸⁷Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013), Hlm. 11

⁸⁸Albi Anggito Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), Hlm. 11

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data primer.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁸⁹ Data primer yang di peroleh oleh penulis melakukan penelitian langsung dengan mengamati objek penelitian Pesan dakwah atap padang masyhar.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dapat di peroleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi.⁹⁰ Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari sumber jurnal dan referensi lain yang terkait dengan penelitian pesan dakwah dalam film Atap Padang Masyhar.

D. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

⁸⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 59

⁹⁰Wahyu Puhantar, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hlm, 74

Istilah observasi dari bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁹¹ Marshal (1998) menyatakan bahwa “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁹²

Maka penulis melakukan penelitian pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Dengan cara menonton video nya melalui handphone dan mengamati setiap adegan – adegan yang ada, sehingga memperoleh makna pesan yang disampaikan sesuai yang dibutuhkan. Mengelompokkan pesan dakwah yang ada sesuai dengan adegan yang ada.

b) Dokumentasi

Menurut wiliams yang dikutip oleh Saipul Amir menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.⁹³ Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan – kegiatan yang bersifat dikomentasi.⁹⁴ Dalam hal ini peneliti mendownload film atap padang masyhar melalui youtube dan data tambahan yang peneliti gunakan mencari referensi melalui internet.

⁹¹Rifai, “*Kualitatif Teori Penelitian dan Riset Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: Cv Jejak, 2019), Hlm. 40

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv,2017), Hlm. 226

⁹³Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Palembang: Press,2005), Hlm. 215

⁹⁴Saipul Annur, *Op,Cit.*,Hlm. 217

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data sudah jelas di gunakan yang di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam skripsi. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa : Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh sehingga dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan pada orang lain.⁹⁵

Teknik analisis data adalah metode untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi muda untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah rumusan masalah yang tentang sebuah topik penelitian.⁹⁶ Maka dalam penelitian ini langkah yang dilakukan yaitu pemilihan teks dan gambar pada scene yang berhubungan dengan pesan dakwah dan mengamati secara keseluruhan dalam film “atap padang masyhar“. Analisi dalam penelitian kualitatif ini upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data serta memilahnya menjadi satuan yang dikelola.

⁹⁵*Ibid*, Hlm. 244

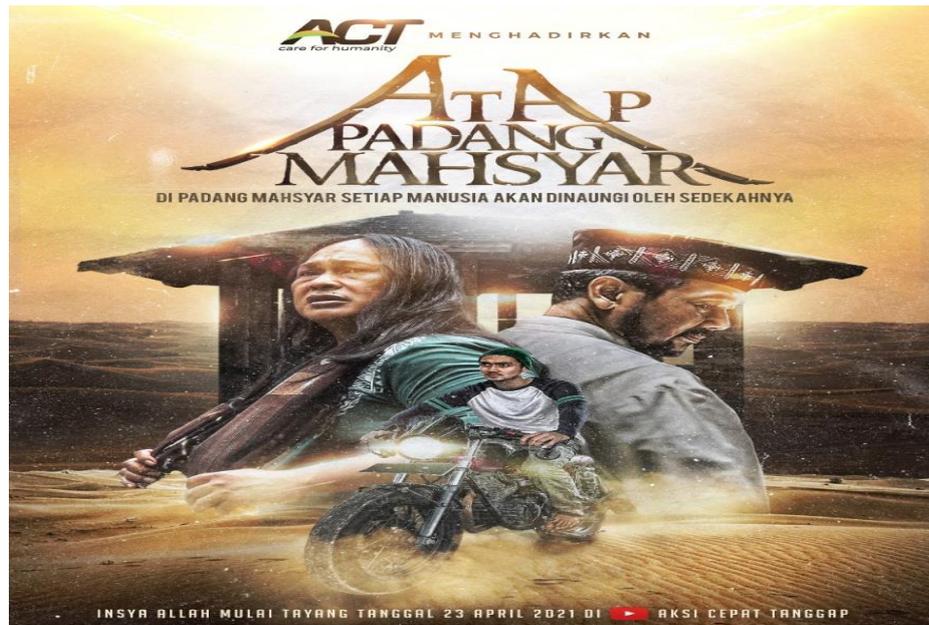
⁹⁶<https://Penelitianilmiah.Com/Teknik-Analisis-Data/> Di Akses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 19.25 Wib

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sinopsis Film Atap Padang Masyhar



Sumber : Screenshot Hp

Cover Film Atap Padang Masyhar

Serial film atap padang masyhar tayang di Youtube dan Facebook resmi ACT (Aksi Cepat Tanggap), mulai jumat 23 April 2021 pukul 17.30 WIB. Serial ini juga di rilis bertepatan pada hari ulang tahun ACT ke- 16, serial ini membawa pesan –pesan dakwah baik bagi diri sendiri ataupun orang lain. Film ini di angkat berdasarkan kisah nyata Musallah Baiturahman yang atapnya rapuh dan bocor. Di sutradarai oleh M. Dedy Vansopi.⁹⁷

⁹⁷<https://www.medcom.id/hiburan/film/eN4ZgQWk-diangkat-dari-kisah-nyata-serial-atap-padang-masyhar-usung-misi-mulia>. Di akses pada minggu 12 maret pukul 10.06.

Dikisahkan seorang pemuda, Arul namanya. Ia pergi mengembara mengendarai sepeda motornya dengan tanpa tujuan pasti. Ke mana kata hati mengarahkan, ke sana ia membawa motornya. Nasihat ibu selalu terngiang di telinganya, "Saat Kau bingung mencari tempat berteduh, datanglah ke mesjid. Rumah Allah itu selalu akan menyambutmu".

Jauh sudah pemuda Arul menggelinding di jalan. Banyak kota dan desa ia lalui. Satu demi satu tempat bernaung ia datangi. Mesjid-mesjid ia singgahi. Sekadar tuk ikut melemaskan otot selepas berkendara. Meluruskan punggung setelah seharian terduduk di jok motor. Malang baginya. Saat malam telah larut, semua tempat yang ia datangi menutup pintu rapat-rapat. Juga masjid, yang kata ibu selalu membuka pintu baginya.

Arul kecewa sampai pada akhirnya ia menemukan sebuah mushola desa yang reyot, Musola Baiturohman. Mushola yang atapnya hanya menunggu waktu untuk roboh. Sang pemuda memasuki pintu mushola yang tak terkunci. Sepi menyergap dirinya. Tak seorang pun ia jumpai. Akhirnya ia terlelap di samping mimbar sampai Tarban, sang marbot mushola, membangunkannya pada waktu subuh.

Keadaan mushola begitu buruk. Atap yang menaunginya telah bocor di mana-mana. Genting-genting telah pecah. Kayu penyangganya telah lapuk dimakan usia. Bila hujan turun, air menggenang di setiap sudut. Warga gelisah. Mereka bertekad memperbaiki atap, dengan berbagai cara. Selepas shalat Isya, warga desa berkumpul di mushola. Membicarakan atap bangunan tua itu yang dapat runtuh sewaktu-waktu. Darsan memberi

saran agar meminta sumbangan dengan cara menjaring rupiah di pinggir jalan. Usulannya ditolak mentah-mentah oleh Kyai Buchori, imam shalat yang dihormati. "Sabar menabung lebih baik dari meminta-minta sumbangan", kata kyai.

Warga semakin resah. Keinginan mereka memperbaiki rumah Tuhan, sebagai amal yang dapat menaungi kelak di Padang Mahsyar, menemui jalan buntu. Namun, mereka tak ingin melawan. Apa kata pak kyai, itu pula yang mereka lakukan. Kami dengar dan kami laksanakan, begitu adab mereka terhadap kyai.

Akhirnya, warga menggalang dana dengan caranya sendiri. Idris yang berjualan bubur menyumbangkan dua atau tiga mangkuk dagangannya sehari untuk disumbangkan. Begitu pula dengan Ihsan yang setiap hari keliling kampung sebagai tukang cukur. Ia berwakaf waktu selepas waktu Ashar sampai Maghrib, mencukur yang hasilnya untuk disumbangkan menjadi atap mushola. Warga-warga yang lain melakukannya sesuai kesanggupan. Mereka bahu-membahu menabung amal sebagai bekal yang akan menaungi kelak di Padang Mahsyar.

Hari demi hari mereka menabung. Bulan pun berganti. Tabungan di kotak sedekah dirasa cukup untuk mengganti atap mushola. Warga pun kembali berembuk di ruang mushola yang lembap. Di tengah riungan, Kyai Buchori melontarkan ide untuk menunda rencana yang telah dipersiapkan jauh-jauh hari tersebut.

Sebagai gantinya, Kyai Buchori mengajak warga untuk mengalihkan uang dalam kotak sedekah itu untuk dibelanjakan bahan makanan. Selanjutnya dibagikan kepada warga desa yang menderita kesulitan. Karena beban hidup yang demikian berat, kejahatan meningkat. Maling berkeliaran hampir setiap malam. Banyak warga yang rumahnya disatroni sang pencoleng. Usulan Kyai Buchori membuat suasana kembali panas. Warga menolak walau pada akhirnya menyetujui.⁹⁸

2. Tokoh dalam film atap padang masyhar

Film atap padang masyhar adalah film islam berdasarkan kisah nyata yang di bintanginya oleh tokoh – tokoh berikut.

Nama pemain film atap padang masyhar

b. Pameran Utama :

No	Foto	Nama Pemain	Berperan Sebagai
1		Cahya Nagara	Arul
2		M. Taufik	Tarban

⁹
[padang-m](#) [QWk-diangkat-dari-kisah-nyata-serial-atap-](#)
 da tanggal 20 Maret 2022, Pukul 09.12 Wib

3		Robie	Kyai Bukhori

c. Pameran Pendukung :

1. Amelia Puspita sebagai lasmini
2. Muhamad sebagai Idris
3. Fandri Suaib sebagai Muin
4. Endang Nurdin sebagai Darsan
5. Khoirul soleh sebagai tukang cukur
6. Adrian agustin sebagai pak jaya
7. Budi anggara sebagai ikhsan
8. Renny Rahmati sebagai ibu ikhsan
9. Rafi Ramadhan sebagai Adit
10. Udin Jaenudin sebagai alan

3. Struktur dalam film atap padang masyhar

- a. Production Advisor : Ahyudin
Ibnu Khajar
Imam Akbari
- b. Executive Producer : Hafit T Mas'ud
Ade M Yusuf
- c. Writer and Director : Dedy Vanshopi
- d. Asistan Director: : Dita Fernita
Fathrul Syahputra
- e. Production : Deni Mulya
- f. Cameramen : Afrigo
Septian Syahbana
- g. Editor : Tommy Djogjakarta
- h. Teaster Editor : Bayu C Pramudia
- i. Tallent Coordinator : Keke
- j. Lighting Team : Aas Ashari
Endang Komarudin
Andi Prayogi
Mega Pangestu
- k. Artistic Team : Wong Able
Memet
Surya

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan sistematika pembahasan dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. pada bagian ini akan di bahas tentang kategori pesan dakwah.

Dari judul film ini, dapat diambil pelajaran bahwa akidah, akhlak, dan ibadah (syariah) sesuai ajaran islam. Pesan-pesan dalam film ini dapat dinyatakan sangat kompleks karna mencakup berbagai unsur kehidupan manusia, yaitu hubungan dengan manusia, dan hubungan dengan makhluk sosial.

Beberapa kategori pesan-pesan dakwah sebagai berikut:

1. Nilai Akidah

Pengertian Aqidah menurut Sayyidul Hasan Al-Banna “Aqa’id” bentuk jamak dari “Aqidah” adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ke tentramana jiwa yang tidak bercampur sedikit dengan keraguan-raguan. Sementara menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang di terima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu di tanamkan oleh manusia dalam hati serta di yakini keberadaanya secara pasti dan di tolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.⁹⁹

Aqidah yaitu suatu yang di dalam nya mengajarkan keesaan Allah Swt sebagai tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan. Hal yang paling mendasar adalah prilaku seorang muslim harus sesuai dengan Akidah

⁹⁹Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam* (Bandung: Yayasan Doa Para Wali, 2014) Hlm.

(keimanan) yang di yakini nya. Dengan iman merupakan bentuk perwujudan keyakinan seorang dalam meyakini tuhan yang memilikinya.

Di dalam film *Atap Padang Masyhar* terdapat nilai keimanan yang wajib di miliki umat muslim yakni, Iman kepada Allah Swt, Iman kepada malaikat, Iman Rasul dan Iman kepada hari akhir.

a. Iman kepada Allah SWT

Aspek paling penting dalam masalah keimanan adalah mempercayai keberadaan Allah SWT. Sebagai pencipta alam semesta. Iman kepada Allah SWT adalah meyakini dengan pasti bahwa Allah SWT adalah tuhan pemilik dan pencipta segala sesuatu di jagat raya ini.¹⁰⁰ Iman itu merupakan keyakinan seorang muslim dengan segala pembenaran kepada Allah SWT yang berada dalam hati dan terbentuk melalui keyakinan di dalam hati. Iman kepada Allah SWT merupakan bentuk keimanan tertinggi bagi seorang muslim.

Film ini menunjukkan tidak ada yang menandingi atas segala kehendak Allah SWT, karena hanya Allah yang berkuasa atas segala hal yang ada di bumi dan langit. Yang mana Salah satu adegan dalam film *Atap Padang Masyhar* yang berhubungan dengan keyakinan pada Allah SWT. Terekam dalam tayangan pada menit 00.05.57 detik

¹⁰⁰Abu Yasid, *Paham Keagamaan Ahlunnah Wal Jama'ah* (Yogyakarta: Ircisod, 2021), Hlm. 64

Gambar 4.1



**Sumber : Screenshot HP
(Gambar 1) Scene menit
ke 00.05.57 detik
Kyai Bukhori dan Bapak
Muin sedang berbincang**

Percakapan :

Bapak Muin: Gimana kalau kita minta sumbangan aja, nanti kita minta rekomendasi dari Pak Rt, Biar nanti ibu- ibu disini kerumah-rumah warga.

Kyai Bukhori: Warga mana, warga sini kan hidupnya juga susah semua.

Bapak Muin: Lah warga luar desa kyai.

Kyai Bukhori: Mereka kan nggak menggunakan mushollah ini mengapa mereka di minta sumbangan.

Bapak Muin: Itu sudah umum kyai.

Kyai Bukhori: Kita pakai cara yang benar aja bukan cara umum.

Bapak Muin: Gimana kalau bikin amal jariyah

Kyai Bukhori: Ah bikin macet, mushallah ini sudah menyumbangkan apa saja, belum apa-apa sudah minta sumbangan. Lebih baik atap ini yang jatuh daripada agama kita yang jatuh karena meminta-minta, kita usahakan sendiri aja dulu.

Pada percakapan diatas yang memberikan contoh tentang Iman kepada Allah yaitu **Lebih baik atap ini yang jatuh daripada agama kita yang jatuh karena meminta-minta, kita usahakan sendiri aja dulu.** Kalimat tersebut salah satu mencontohkan wujud saling mengingatkan, bagaimana seorang muslim dalam beribadah karena kita harus meyakini atas rezeki

Allah berikan. Yang Sebagaimana Firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 202:

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ۖ

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada mereka usahakan dan Allah sangat cepat perhitungannya.

Pada ayat diatas menjelaskan Kita harus percaya kepada Allah SWT atas segala sesuatu yang di kehendakinya.

b. Iman kepada malaikat Allah SWT

Iman kepada malaikat termasuk rukun Iman kedua. Allah jadikan mereka dari cahaya, di ciptakan untuk senantiasa taat kepadanya dan tidak pernah membangkang terhadap apa saja yang di perintahkan Allah kepada mereka, senantiasa mengerjakan semua perintahnya, terus menerus bertasbih kepada Allah siang dan malam.¹⁰¹

Fungsi iman kepada malaikat yaitu untuk menambah keyakinan kepada Allah. Tayangan dalam Film Atap Padang Masyhar Seperti dalam film pada scene menit ke 00.39.40 detik. Saat arul sedang berbincang dengan kyai Bukhori mengenai mengatasi pencurian yang ada di desa tersebut.

¹⁰¹ Miftahul Basar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam*, (Karawang: Guepedia The First On- Publisher in Indonesia,2021), Hlm. 18

Gambar 4.2



**Sumber: Screenshot HP
(Gambar 2) Scene Menit
ke 00.39.40
Kyai Bukhori dan Arul**

Percakapan:

Arul: Pak Kyai yakin dengan adanya dapur ini udah nggak ada maling lagi.

Kyai Bukhori: hanya Allah yang tahu rul yang penting kita sudah ikhtiar, memberi pilihan yang lebih baik daripada pencuri.

Pada percakapan diatas yang memberikan contoh tentang beriman kepada malaikat. **Hanya Allah yang tahu yang penting kita sudah Ikhtiar, memberi pilihan yang lebih baik daripada pencuri.** Percakapan tersebut menjelaskan Sebagaimana kita menjalankan suatu kewajiban sebagai umat muslim biar malaikat yang melihat dan menilai apa yang telah kita lakukan. Dari hal ini dapat kita ambil pelajaran bahwa kita selalu mengimani malaikat dalam mendapat Ridho Allah Swt dengan beriman kepada malaikat akan meningkatkan dan menyempurnakan Iman kepada Allah Swt.

c. Iman kepada Rasul Allah SWT

Iman kepada rasul yaitu yakin bahwa nabi Muhamad SAW adalah utusan Allah menjadi rasul sebagai dia lah terbaik dari kita sebagai manusia dan meneladani prilakunya dalam kehidupan.¹⁰²

Jadi menurut peneliti Iman kepada rasul Allah berarti kita mempercayai bahwa Allah mengutus rasulnya untuk menjadi contoh bagi manusia. Kita meneladani sikap dan perilaku rasul serta mengamalkan ajaran-ajaran dari rasul dalam kehidupan sehari-hari. Pada film Atap Padang Masyhar seperti terekam pada tayangan Menit 00.31.28 detik. Saat Kyai Bukhori sedang menyampaikan pidato anggota jama'ah mengenai masalah adanya maling di desa tersebut.

Gambar 4.3



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 3) Scene menit
ke 00.31.28 detik.**

Percakapan:

Kyai Bukhori: dalam situasi sekarang ini membuat dapur umum lebih mendesak daripada atap Mushollah. Kalau atap ini ambruk kita masih bisa sholat di rumah atau mushollah lebih jauh sedikit tapi kalau akhlak yang keburu ambruk hanya karna perut yang

¹⁰² Nipha Devina Sanchia, *Perananan Dakwah dalam Film X Terhadap Prilaku Ke Agamaan Remaja* di MTs Y, Vol 2, No 1 Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (2022), Hlm. 37

kelaparan itu jauh lebih buruk, rasanya punya mushollah yang bagus pun nanti hanya akan mengolok-olok kita. Rasulullah di utus untuk memperbaiki akhlak bukan memperbaiki tempat ibadah.

Percakapan diatas yang menunjukkan tentang beriman kepada rasul yaitu, **Rasulullah di utus untuk memperbaiki akhlak bukan memperbaiki tempat ibadah.**

Sebagaimana Firman Allah Surah Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (Yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

Dari ayat diatas kita harus meyakini adanya rasul utusan Allah Swt, kita meneladani sifat rasul salah satu nya peduli antar satu sama lain.

d.Iman kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari Akhir atau hari kiamat merupakan rukun Iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang, Dengan beriman kepada hari akhir mengingatkan kita percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa seluruh alam dan seisinya akan dihancurkan oleh Allah SWT, semua makhluk akan mati dan dibangkitkan

kembali dari alam kuburnya untuk menghitung dan bertanggung jawab atas semua perbuatan baik buruknya selama hidup di dunia.¹⁰³

Firman Allah surah Al-Hajj ayat 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: *Dan sungguh, (hari) kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sungguh Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.*

Kesimpulan peneliti kita harus percaya bahwa kiamat itu akan ada dan akan terjadi. Seperti terekam pada tayangan film *Atap Padang Masyhar* menit ke 00.11.07 detik.

Gambar 4.4



**Sumber: Screenshot Hp
(Gambar 4) Scene menit ke
00.11.07 detik
Tukang Bubur dan Tukang
Cukur sedang berbincang**

Percakapan:

Tukang Cukur: Hey kang apa betul itu Kyai Bukhori mau bikin Atap di Padang Masyhar. Rumah makan padang kali ada heheh

Tukang Bubur: Tau darimana kang

Tukang Cukur: Itu sudah viral, Itu Kyai Bukhori sudah jadi Kyai kebab katanya, Kebablasan.

¹⁰³ *Ibid*, Hlm 32

Tukang Bubur: Astagfirullah kang, itu ada hadist nya nanti semua karena nanti manusia di padang masyhar akan di naungi oleh amalan dan sedekahnya. Dia itu mau mengajak kita untuk sedekah genteng sedekah kayu untuk memperbaiki atap mushallah kita. Hari ini kita sedekah genteng karna genteng itu akan menaungi kita di padang masyhar, hari ini kita sedeka kayu karena kayu itu akan menopang atap kita di padang masyhar.

Tukang Cukur: Kyai Bukhori mengapa begitu

Tukang Bubur: Dia cuman mengomong dan mengajak kita, Mereka tidak cari viral di dunia tapi cari viral di akhirat.

Percakapan diatas memberikan contoh wujud mengingatkan dan keyakinan kita pada hari akhir **yaitu mereka tidak cari viral di dunia tapi cari viral di akhirat.** karena di hari akhir nanti amal dan perbuatan kita yang dibawa oleh karna itu kita sebagai umat Islam sudah seharusnya mengimani hari akhir.

2. Nilai Akhlak

Nilai Akhlak adalah hal ihwal atau suatu tingkah laku yang mampu menimbulkan dorongan pada jiwa seseorang menjelaskan tentang baik dan buruk berdasarkan ajaran Allah dan Rasul- Nya.¹⁰⁴

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Film atap padang masyhar tidak hanya mengandung nilai keimanan, tetapi juga terdapat nilai akhlak yang sangat penting dimiliki oleh setiap muslim. Nilai akhlak sudah seharusnya

¹⁰⁴ Saiffudin Zuhri, Analisis Akhlak dan Pengaruh Komunikasi Media Sosial dalam Kehidupan Remaja Muslim di Surabaya, Vol 3 no 2 Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan (2021) , hlm. 41

ditanamkan sejak anak usia dini seperti nilai sabar, ikhtiar, berbakti kepada orang tua dan lain sebagainya.

Akhlak merupakan tentang suasana batin dan karakter diri atau perilaku seseorang. Jadi, akhlak mewujud dalam tindakan nyata dan berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT. Salah satunya nilai Akhlak pada Film *Atap Padang Masyhar* ini sebagai berikut:

a. Ikhlas

Ikhlas berarti sebagai niat yang murni semata-mata mengharap penerimaan dari Allah SWT dalam melaksanakan sebuah perbuatan, dengan menyekutukan Allah SWT dengan yang lain. Ikhlas pada hakikatnya adalah “niat, sikap, atau perasaan yang timbul dalam hati nurani yang dalam pada diri seseorang disertai dengan amal perbuatan”. Ikhlas juga dapat di maknai sebagai ketulusan dalam mengabdikan diri kepada tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwa seseorang”.¹⁰⁵

Seperti dalam film *Atap Padang Masyhar* ini ketika tukang cukur Ikhlas menerima berapa pun bayaran dari seorang pelanggan niatnya memberikan sedekah untuk perbaikan atap mushollah. Terekam pada tanyangan menit 00.12.11 detik.

Firman Allah sura Al-Bayyinah ayat 5

¹⁰⁵ Siti Rahma, *Urgensi Tasawuf di Tengah Pandemi Covid*, Vol 19, no 2 Jurnal Ilmu Dakwah (2020), Hlm. 84

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: Padahal mereka hanya di perintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama dan juga agar melaksanakan salat dan menuaikan zakat dan demikian itulah agama yang lurus (benar)

Gambar 4.5



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 5) Scene Menit
ke 00.12.11 detik**

Percakapan:

Pelanggan: berapa bang ?

Tukang Cukur: Berapa saja

Pelanggan: Kok berapa saja, mengapa begitu ?

Tukang Cukur: Iya siapapun yang cukur waktu ashar sampai magrib, semua akan saya serahkan untuk pembangunan atap mushollah

Pelanggan: ok terimakasih pak

Siapun yang cukur waktu Ashar sampai Magrib, semua akan saya serahkan untuk pembangunan atap mushollah. Dari percakapan tukang cukur kepada pelanggan tersebut peneliti mengambil pelajaran keikhlasan dalam bersedekah merupakan usaha betul-betul menjadikan ridho dan cinta Allah sebagai tujuan. Ikhlas itu sangat penting bagi umat

islam dalam melaksanakan ibadah, karena tanpa rasa ikhlas dan hanya mengharap ridho Allah Swt ibadah kita tidak akan di terima oleh Allah Swt.

b. Peduli terhadap orang lain

Peduli ialah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepada sesama. Kata peduli sangat erat hubungannya dengan memperhatikan, perhatian yang di maksud ialah yang bersubjek kepada diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekeliling nya.¹⁰⁶ Seperti pada Film Atap Padang Masyhar yang terekam pada tayangan 00.27.24 detik

Gambar 4.6



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 6) Scene menit
ke 00.27.24 detik
Kyai Bukhori**

Percakapan:

Kyai Bukhori: kalau begitu kita meski pikir-pikir lagi. Apa pantas kita bangun atap musholla kita sedangkan di lingkungan kita banyak maling, Apa pantas kotak amal kita kegepin tapi orang lapar kita biarin.

Salah satu jamaah: maksud pak Kyai kita tunda dulu pembangunan atap musholla ini sampai maling nya ketangkap

¹⁰⁶ Sutijono, "Suatu Keniscayaan Membawa universitas PGRI Adi Buana Surabaya Mandiri dan Bermartabat" (Yogyakarta: cv, Andi Offset, 2015), Hlm. 114

Kyai Bukhori: Ya kita nggak akan menangkap malingnya tapi justru kita undang malingnya kemari

Salah satu Jamaah: Bagaimana ngundangnya kita aja kan nggak tahu?

Kyai Bukhori: Orang lapar ya ngundangnya pake makanan, Kita pake uang ini membuat dapur umum. Musholla kita mesti memberikan solusi yang lebih cepat dan lebih menggiurkan dari apa yang yang di tawarkan iblis.

Pada percakapan **Apa pantas kita bangun atap musholla kita sedangkan di lingkungan kita banyak maling, Apa pantas kotak amal kita kegepin tapi orang lapar kita biarin** memberikan contoh kepedulian terhadap orang lain, tindakan peduli sosial demi kepentingan bersama dan bermanfaat bagi satu sama lainnya. Kita tidak bisa tinggal diam ketika melihat sekitar kita sedang mengalami kekurangan dan kesusahan.

c. Larangan putus asa

Putus asa berarti habis harapan, tidak ada harapan lagi. Seseorang di katakan putus asa apabila tidak lagi mempunyai harapan dari sesuatu yang hendak di capainya. Orang yang berputus asa berarti kehilangan semangat dan gairah untuk mencapai yang semula di harapkan, Jadi Allah SWT membenci orang berputus asa, Allah SWT memerintahkan umat nya untuk bersabar atas segala kegagalan.¹⁰⁷

Putus asa yaitu tanda seorang tidak memiliki keyakinan pada Allah SWT, maka dalam islam putus asa adalah sikap dilarang makanya janganlah berputus asa dari Rahmat Allah, karena kita harus menerima kondisi dengan

¹⁰⁷ Harjan Syuhada, “*Akidah Akhlak*” (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2021), Hlm. 75

lapang dada dalam hidup ini. Seperti terekam pada tayangan menit ke 00.22.14 pada Film Atap Padang Masyhar.

Gambar 4.7



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 7) Scene menit
ke 00.22.14
Arul memberikan nasehat
pada Kang Tarban**

Percakapan:

Kang Tarban: (Mengehela napas). Rul jualan lekar ini susah betul ya padahal sudah keliling-keliling, saya sholat tahajud setiap malam Belum rezeki juga kayaknya ni atau jangan-jangan Allah tidak mau menerima tobat saya

Arul: Ya lah kang. Kang dulu ingat nggak Kang Tarban nyuri pasir sama nyolong paku berapa lama?

Kang Tarban: ada si kurang lebih tiga tahun

Arul: Nah itu, ini baru beberapa hari aja jualan lekar udah putus asa, patah semangat, semangat dong kang. Bersakit-sakit dahulu diampuni kemudian kalau kita di kasih gampang, gampang juga kita bikin dosa.

Pada percakapan diatas memberikan contoh tentang sifat putus asa yaitu saat kang tarban menghela napas **“Rul, jualan lekar ini susah betul ya padahal sudah keliling-keliling”** sebagaimana firman Allah Swt surah Al-Isra ayat 83.

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِنَا ۖ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ
يُؤْسًا

Artinya: *Dan apabila kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia dan membelakang dengan sikap yang sombong dan apabila dia di timpa kesusahan niscaya dia berputus asa*

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa kita tetap harus berjuang untuk menghadapi masalah yang kita hadapi, ketika kita sedang di pusingkan dengan keluhan kita sering kali ada orang memberi saran pada kita, jangan pernah berputus asa dan terus memberi manfaat tetap bekerja keras dan selalu berdoa.

d. Musyawarah

Kata musyawarah diambil dari bahasa Arab, yaitu “*syura*” yang di serap ke dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti berunding dan berembuk. Musyawarah merupakan bentuk dari kedewasaan diri dalam menyelesaikan masalah, karena dalam musyawarah kita belajar untuk menghargai pendapat orang lain, tidak mementikan diri sendiri. Keputusan yang diambil dalam musyawarah atas dasar kesepakatan bersama, bukan kesepakatan individu atau golongan.¹⁰⁸

Kesimpulan dari peneliti melalui musyawarah bisa dapat menyelesaikan persoalan yang beradab dengan menjunjung tinggi kebersamaan, tidak menghendaki keegoisan sendiri sehingga hasil keputusan dapat di terima oleh semua pihak tidak berat sebelah.

¹⁰⁸Ahmad Agis Mubarak, *Musyawarah dalam Persektif Alquran Analisis Tafsir Al-Maragi , Al- Baghawi, dan Ibnu Katsir*, vol 4 no 2 Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir (2019), Hlm. 149

Seperti terekam pada tayangan menit 00.25.53 detik pada film Atap Padang Masyhar. Dimana Kyai Bukhori dan para jamaah sedang berembuk di mushollah mengenai adanya kejadian maling di desa tersebut.



Percakapan:

Kyai Bukhori: Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Jamaah: Walaikumsalam Warahmatulahi Wabarakatuh

Kyai Bukhori: Apa saudara-saudara semalam ada yang mendengar rumah pak hamid kemalingan ?

Pada adegan diatas dapat mengambil pelajaran dengan musyawarah memiliki nilai keadilan dan mencari kebenaran serta menjaga diri dari kekeliruan.

e. Sopan Santun terhadap orang lebih tua

Sopan santun merupakan norma etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu menghargai orang lain serta hukum yang berlaku di sekitarnya, baik tertulis maupun tidak tertulis. Sopan santun bisa di artikan juga sebagai budi pekerti yang baik. Sikap sopan santun tercermin dari

prilaku kita seperti tersenyum, ramah, hormat, merendahkan diri, berbicara dengan baik, mengucapkan salam

Firman Allah surah Asy-Syuara ayat 215

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang yang beriman yang mengikuti mu.

Dalam ayat diatas, Allah SWT memerintahkan kita agar berlaku sopan dan tawaduk kepada sesama orang mukmin.¹⁰⁹ Menurut peneliti Sopan santun adalah sikap atau prilaku seseorang menghargai dan menghormati dalam bertutur cara atau bertata krama. Seperti pada hal nya dalam film Atap Padang Masyhar ini ketika Adit ingin berbicara kepada Pak Kyai. Dia mengangkat tangan meminta izin untuk menyampaikan pendapatnya, dari contoh Adit itu menunjukkan cara menghargai dan menghormati yang lebih tua. Terekam pada tayangan menit 00.30.23 detik.

Gambar 4.9



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 9) Scene menit
ke 00.30.23 detik
Adit lagi mengangkat
tangan**

Percakapan:

¹⁰⁹ Fathan Hasan, “Persiapan Cerdas Nilai Tinggi?” (Jakarta: Penerbit Duta, 2017), Hlm. 66

Adit: (Mengangkat tangan) Izin pak Kyai, Saya ingin jadi keniknya kang Tarban biar almarhum bapak saya juga punya Atap Padang Masyhar.

Pada adegan gambar diatas menunjukkan Akhlak sopan santun menghargai dan menghormati setiap orang terutama orang yang lebih tua, dengan sikap sopan santun seseorang dapat di senangi dengan keadaan nya sebagai makhluk sosial dimanapun berada.

f. Kerja sama

Charles. H Cooley, sosiolog Amerika, berpendapat bahwa kerja sama akan timbul jika individu menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama sekaligus kesadaran atas diri sendiri atas kepentingan bersama.¹¹⁰ Kerja sama suatu sikap melakukan sesuatu secara sama-sama tanpa saling melihat latar belakang masing-masing, agar meringankan suatu pekerjaan guna mempermudah dalam melakukannya demi tujuan bersama.

Seperti pada tayangan Film Atap Padang Masyhar ini saat para ibu-ibu bekerja sama terlihat semangat melakukan aktivitasnya dalam kegiatan dapur umum untuk membantu masyarakat sekitar dan mencega maling yang terjadi di sekitar mereka, ada yang memasak nasi,ada yang memotong sayur dan sebagainya. Terekam pada tayangan menit 00.38.31 detik

¹¹⁰Akhmad Sayuti, “*Akad Kerjasama*” (Jambi: Zabags Qu Publish, 2022), Hlm. 20

Gambar 4.10



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 10) Scene menit
ke 00.38.21 detik
Kyai Bukhori melihat
aktivitas para ibu-ibu**

Pada adegan diatas memberikan contoh kerja sama dengan kerja sama segala sesuatu nampak ringan sebagaimana Firman Allah SWT pada potongan surah Al-maida ayat 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.*

g. Berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua Berbakti kepada orang tua yang di dalam bahasa arab sering bisa di sebut dengan ungkapan “Birul Walidain” Artinya kebenaran, ketaatan kepada ayah dan ibu. Berbakti kepada orang tua mengandung pengertian berbuat baik, belas kasih dan taat, tunduk dan patuh kepada mereka dalam segala hal kebaikan apa saja yang di perintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.¹¹¹

¹¹¹ Muhaemin, Skripsi “Konsep Berbakti Kepada Orang Tua dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist” (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021), Hlm. 13

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ
 كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ
 سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ
 وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ
 إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandung dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan.

Pada ayat diatas menjelaskan Berbakti kepada orang tua adalah kewajiban bagi seorang anak, memuliahkan mereka dan selalu berusaha mencari dan mendapatkan ke ridhaan dari kedua nya apalagi sosok seorang ibu. Kemudian tulus dalam mengabdikan, merawat dan menjaga kedua nya dengan sebaik- baik nya tidak menyakiti hati kedua nya baik itu ucapan atau perbuatan Seperti terekam dalam adegan pada menit 00.44.00 detik di gambar ini terlihat Ihsan sedang ibunya makan yang sedang sakit.

Gambar 4.11

Sumber Screnshoot Hp

**(Gambar 11) Scene Menit ke
00.48.56 detik**

**Ihsan sedang menyuapi
ibunya yang sedang sakit**

Pada adegan gambar diatas kita harus mencontoh sikap tersebut, kedua orang tua kita sudah selayaknya mendapatkan kebaikan dan penghormatan dari anak nya

h. Sabar

Sabar adalah gambaran kekuatan jiwa seseorang dalam menghadapi aneka cobaan dan persoalan hidup dengan tetap semangat melakukan usaha, gigih dan tidak putus asa, sambil berpegang teguh pada tuntunan Allah SWT.¹¹²

Menurut peneliti Sabar adalah sikap menahan kemarahan, emosi terhadap apa yang terjadi, mengibaratkan mereguk sesuatu yang pahit tanpa cemberut. seperti yang di lakukan Kyai Bukhori tetap sabar meskipun tidak ada yang datang ke mushollah untuk mengambil nasi kotak pada agenda dapur umum yang di selenggarakan, beliau tetap tabah dan tidak emosional atas apa yang terjadi. Terekam pada tayangan menit 00.44.00 detik.

¹¹² Novi Hidayat Afsari, "Rahasia Superdahsyat dalam Sabar" (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2012), Hlm. 4

Gambar 4.12



Sumber Screenshot Hp

(Gambar 12) Scene Menit ke 00.40.00 Detik

Kyai Bukhori mengajak Bapak-Bapak untuk mengantarkan makanan

Percakapan:

Kyai Bukhori: Kang kamu sudah kasih tahu warga sini kan ?

Kang Tarban: sudah Kyai

Kyai Bukhori: ayolah

Kang Tarban: Kyai mau kemana ?

Kyai Bukhori: Kita antarin kerumah nya satu-satu

Pada adegan diatas tindakan yang di lakukan oleh Kyai Bukhori itu memberikan contoh sikap sabar ia menahan diri dan tetap tenang atas apa yang terjadi dan tidak terburu nafsu sebagaimana Firman Allah SWT surah An-Nahl ayat 96

فَمَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Apa yang ada disisi mu akan lenyap dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya kami pasti akan memberi balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah di kerjakan,

Pada ayat diatas menjelaskan tidaklah kita menahan sesuatu yang lebih utama disisi allah selain menahan kemarahan karena mengharapkan ridho nya

Allah SWT dan dengan kesabaran agar kita selalu di temani dan dibimbing Allah SWT.

i. Ikhtiar

Ikhtiar berarti mencari hasil yang lebih baik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata ikhtiar mengandung beberapa arti yaitu alat atau syarat untuk mencapai suatu maksud. Ikhtiar yaitu berusaha sungguh-sungguh dengan cara terbaik demi mendapatkan Ridho Allah Swt.¹¹³

Ikhtiar adalah suatu usaha seorang hamba dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya, seperti contoh pada film *Atap Padang Masyhar* terlihat sosok Kang Tarban dan Arul sedang berusaha mencari orang yang mau menggunakan jasa mereka menjadi tukang bangunan untuk keperluan atap Musholla Baiturahman, mereka tidak mau menerima uang yang mereka kasih Cuma-Cuma tanpa menggunakan jasa mereka dahulu. Terekam pada tayangan menit ke 00.53.25 detik.

Gambar 4.13



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 13) Scene menit ke
00.53.25 detik
Kang Tarban dan Arul sedang
menawarkan jasa mereka
sebagai tukang bangunan**

¹¹³ Taofik Yusmasyah, “*Akidah dan Akhlak*” (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), Hlm. 26

Pada adegan scene ini yang di lakukan oleh Arul dan Kang Tarban dapat diambil pelajaran menghargai hasil usaha sendiri dan orang lain, dengan Ikhtiar menunjukkan keimanan seorang. Sebagaiman firman Allah Swt surah Al-Jumuah ayat 10

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Ya Allah sesungguhnya aku telah memenuhi panggilan-mu dan melaksanakan kewajiban kepada-mu dan bertebaran (dimuka bumi) sebagaimana engkau perintahkan kepadaku maka anugerahkanlah kepada karunia-mu engkau lah sebaik-baik pemberi rezeki.*

j. Rendah hati

Menurut islam rendah hati ialah suatu sikap dimana seseorang memiliki kelebihan atas kepemilikan materi, bakat atau kemampuan namun tidak terlalu menonjolkan terhadap orang lain. Dengan memuliahan seseorang yang lebih mulia dari nya.¹¹⁴

Firman Allah SWT surah Al-Isra ayat 37

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: *Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan menjulang setinggi gunung.*

¹¹⁴ Ibid, Hlm. 20

Dapat di simpulkan Rendah hati yaitu sikap seseorang menjauhi sifat sombong, tidak merasa lebih baik dari orang lain. Seperti dalam Film Atap Padang Masyhar saat pemasangan Atap Mushollah ini parah jamaah memintak Bapak Kyai yang memasangkanya karena lebih pantas dari mereka namun Bapak Kyai Menolak ada yang lebih pantas dari dirinya, beliau tidak memandang diri nya lebih baik daripada orang lain meskipun dia sosok ustadz dan orang yang terpandang. Terekam pada tayangan menit 1.05.01 detik

Gambar 4.14



**Sumber Screenshot Hp
(Gambar 14) Scene menit
ke 1.05.01 detik
Kyai Bukhori menyerahkan
genteng kepada Adit**

Percakapan:

Kyai Bukhori: yang paling pantas menurut saya adalah adit, dia itu yang termuda di antara kita. Mungkin kita semua akan mati duluan, dia akan melanjutkan ke generasi berikutnya, dia akan menceritakan apa yang terjadi hari ini. Silakan adit (Sambil menyerahkan genteng ketangan Adit)

Pada adegan yang di lakukan oleh Kyai Bukhori pada gambar diatas menjelaskan akhlak rendah hati dengan kerendahan hati dapat menjadi pengingat manusia akan kekuasaan Allah Swt.

3. Nilai Syariah

Syariah dalam ketentuan agama Islam, mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan manusia lainnya. Bersumber akan Alquran dan Hadist. Seperti nilai ibadah tidak hanya tentang sholat saja, seperti zakat, jujur dalam berdagang, serta juga dengan kewajiban melaksanakan perbuatan-perbuatan baik yang tidak di larang oleh Allah SWT.

Seperti alur yang ada dalam film Atap Padang Masyhar. Seperti yang di lakukan oleh sosok Arul yang menjual kamera secara diam-diam tanpa orang lain tahu dan uang nya dia belikan beras untuk dapur umum. Terekam pada tayangan 00.37.05

Gambar 4.15



Sumber Screenshot Hp

(Gambar 15) Scene Menit ke 00.37.05

Arul menjual kamera kesayangannya

Gambar 4.16



Sumber Screenshot Hp

(Gambar 16) Scene Menit ke 00.37.47

Arul membawa beras hasil menjual kamera

Film Atap Padang Masyhar bergenre Islami Pada tayangan di atas juga memberikan contoh wujud ke Imanan seseorang kepada Tuhan nya serta Malaikatnya. Sedekah termasuk amalan yang di cintai oleh Allah SWT, ada sejumlah adab sedekah yang bisa di lakukan umat islam salah satu nya dengan merahasia kan atau di lakukan secara diam-diam. Melakukan sedekah secara sembunyi-sembunyi di lakukan untuk menghindari riya yang bisa merusak pahala sedekah tersebut. Allah SWT berfirman surah Al-Baqarah ayat 271

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِّنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Jika kamu menampakkan sedekahmu itu baik. (akan tetapi) jika kamu menyembunyikannya dan memberikanya kepada orang-orang fakir itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

B.Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah menganalisis tentang pesan dakwah film *Atap Padang Masyhar*. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut yang dipilih sesuai dengan batasan masalah penelitian, yaitu mengetahui pesan-pesan dakwah pada film *atap padang masyhar*.

Dalam Islam, dakwah meliputi ajakan, keteladanan serta tindakan yang jelas untuk melakukan sesuatu yang baik untuk keselamatan dunia maupun akhirat. Selain itu, dakwah juga bisa diartikan sebagai upaya yang terus dilakukan tanpa berhenti dalam memberikan perubahan baik kepada siapapun meliputi pikiran, perasaan, dan juga tingkah laku.

Secara definisi, pengertian dakwah dapat dijelaskan melalui pendapat para ahli. Menurut Kustadi Suhandang sebagaimana dikutip oleh Icol Dianto, mengemukakan bahwa dakwah Islamiyah berarti mengkomunikasikan ajaran Islam, yaitu mengajak dan menyeru umat Islam untuk melaksanakan perintah Allah Swt. melakukan kebaikan dan meninggalkan kemunkaran agar tercapai kebahagiaan dan keberkahan di dunia serta di akhirat. Asmuni Syukir memiliki pendapat bahwa tujuan dakwah antara lain: (1) Mengajak umat Islam untuk meningkatkan keimanannya kepada Allah Swt. (2) Membina mental Islam bagi para muallaf. (3) mengajak manusia untuk memilih jalan Allah; dan (4) mengajarkan dan mengamalkan kepada umat Islam agar tidak melakukan hal yang menyimpang dari fitrahnya.¹¹⁵

¹¹⁵ Ida Afidah, "Analisis Semiotika Roland Barthers" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol 2 No 2 (2022), Hlm. 94-98

Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan ini penelitian, yang menjadi batasan masalah yang di angkat oleh peneliti dalam hal ini peneliti telah menemukan data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian ini. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film Atap Padang Masyhar dengan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dalam Film Atap Padang Masyhar peneliti menemukan pesan dakwah yakni yang *pertama* nilai aqidah (keimanan), meliputi Iman kepada Allah Swt, Iman kepada malaikat, Iman kepada rasul Allah Swt, Iman kepada hari akhir.

Menurut penulis, melihat dari hasil analisis diatas dan juga dilihat dari analisis sebelumnya, dapat diambil hikma nilai Aqidah yang luar biasa dalam film ini. Film tersebut tidak hanya sebagai tontonan semata tetapi juga dapat meningkatkan keimanan kita kepada Allah Swt. *Kedua* nilai akhlak dalam film ini kita dapat mengambil pesan dakwah sudah seharusnya kita sebagai manusia memiliki akhlak yang baik terhadap Allah Swt dan juga memiliki akhlak yang baik kepada sesama manusia, yaitu seperti contoh pesan akhlak dalam film Atap Padang Masyhar ini yaitu, menghormati orang yang lebih tua, menghargai sesama dan tidak angkuh diri merasa paling sempurna.

Yang *ketiga* nilai Syariah dalam Islam ibadah tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti syahadat, shalat, puasa dan haji tetapi mencakup semua kewajiban terhadap Allah Swt. Seperti salah satu nya sedekah baik secara materi dan non materi hal ini dapat memberikan kepuasan batin dan membuat orang lain merasa lebih bahagia.

Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan pesan dakwah dalam film *Atap Padang Masyhar*, untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film berapa pengertian dakwah menurut para ahli

Di zaman ini, dakwah tidak hanya dilakukan melalui masjid-masjid dimana da'i berdiri diatas mimbar dan memberikan ceramah kepada mad'u yang terlihat bersifat formal. Namun, berbagai inovasi baru telah dilakukan para ulama maupun da'i dalam menyampaikan dakwah supaya dakwah mampu diterima oleh siapapun tidak terbatas jarak dan waktu. Dakwah menggunakan komunikasi sebagai sarananya dan disampaikan menggunakan simbol-simbol verbal maupun non verbal. Simbol verbal menggunakan ucapan dan tulisan yang mudah dimengerti, sedangkan simbol nonverbal mengacu pada gerak, raut wajah, pakaian, perilaku, serta kondisi lingkungan

Sendjaja, Film adalah hasil seni yang terdiri dari lukisan dan tulisan dan digerakkan secara mekanis. Sugihartono Film yang terlihat oleh para penonton adalah gambar-gambar yang tersusun dari Celluloid yang transparan dalam jumlah yang banyak, dimana bila digerakkan dengan perantara cahaya maka akan terlihat pada layar layaknya gambar yang hidup. Sebagai media komunikasi massa, film dapat memainkan peran dirinya sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari dan untuk manusia. Melalui film kita dapat memperoleh informasi dan gambaran realitas tertentu yang sudah diseleksi. Nantinya, imajinasi tersebut dapat dapat membentuk sikap dan perilaku para penontonnya. Film dapat

melakukan usaha-usaha yang sulit dilakukan oleh media lain yaitu mempermudah jalan yang semestinya dilalui oleh dakwah.¹¹⁶

Karena itu, yang harus menjadi suatu pemikiran di zaman sekarang, bagaimana insan-insan film berbuat untuk menyebarkan pesan moral yang lebih konstruktif daripada isu sosial yang cenderung deskruktif. Saat ini, dunia perfilman sedang ramai digandrungi oleh segala umur dibandingkan dengan media cetak ataupun elektronik lainnya. Film dinilai mampu menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah kepada khayalak ramai. Hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang penting dalam kajian para ahli komunikasi. Selain itu, media komunikasi ini sangat kuat efeknya dikarenakan mampu memperbanyak pengalaman hidup seseorang dan mampu menutupi setiap segi dalam kehidupan secara mendalam.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam film *Atap Padang Masyhar* yakni: Nilai Aqidah (Keimanan), Nilai Akhlak dan Nilai Syariah (Ibadah).

¹¹⁶ Siwi Anjar Sari, "Costume and Feminism: Character In Film Kartini" *Jurnal Komunikasi Media* Vol 13 No 2 (2021), Hlm. 150

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Secara ringkas, pesan dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar mencakup tiga nilai: Akidah, Akhlak Dan Ibadah (Syari'ah), Nilai Akidah yang terdapat 1) Iman kepada Allah, 2) Iman kepada Malaikat-malaikat Allah dan 3) Iman kepada rasul Allah dan 4) Iman kepada hari akhir. Nilai Akhlak yang terdapat 1) ikhlas, 2) peduli terhadap orang lain, 3) larangan putus asa, 4) musyawarah 5) sopan santun terhadap lebih tua 6) kerja sama 7) berbakti kepada orang tua 8) sabar 9) ikhtiar 10) rendah hati. Nilai Saryiah (ibadah) seperti Sedekah, yang kemudian disebut dengan kategori pesan dakwah.

B. Saran

Namun di masa sekarang ini masih sedikit sekali minat penonton dalam film bergenre relegi, untuk itu sutradara film harus mampu mengemas film tersebut dengan baik dan diangkat dari kisah nyata bukan dibuat-buat agar masyarakat menyukai film tersebut. Dan sebagai masyarakat yang baik semestinya mampu memilih film-film yang baik yang bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aziz Ali ,*Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 33 Lebong*, (Jln.Perintis Kemerdekaan: Cv Tatakata Grafika,2021)
- El Adawiyah Sa'diyah, *Sinetron Dalam Sudut Pandang Komunikasi Islam*, (Jakarta: Deepublish, 2014)
- Hafidhudin Didin, *Dakwah Faktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Hasan Muhamad, *Metodelogi Ilmu Pengembangan Dakwah*, (Surabaya: Lini Penerbitan Cv Salsabila Putra Pratama, 2013)
- Humaidi Muchtim, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh Periodesasi, Sumber Dan Metode Istinbath Hukum*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Pt Nasya Expanding Management,2021)
- Iskandar, *Dakwah Inklusif Konseptualisasi Dan Aplikasi*, (Sulawesi Selatan: Nusantara Press, 2019)
- Jailani Dkk, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020)
- Jailani Dkk, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Pt Naskah Aceh Nusantara,2020)
- Lakum, *Filsafat Dakwah*, (Medan: Cv Pusdikra Mitra Jaya, 2022)
- M.Munir Dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- Pirol Abdul, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018)
- Rahmat Al Hidayat Dkk, *Aqidah Islam Landasan Utama Dalam Beragama*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2022)
- Ramdhani Rahmat, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)

- Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Banjarmasin: Pusaka Baru Press, 2019)
- Syekh Maulana Arabi Khairi, *Dakwah Dengan Cerdas*, (Jakarta Selatan: Laksana, 2017)
- Trisa Agus, *Catatan Krisis Seputar Dakwah Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022)
- Wahid Abdul, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana, 2019)
- Wahyudi Dedi, *Pengantar Aqida Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Aksara Books, 2017)
- Wahyuningsih Sri, *Film Dan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Zan Pieter, *Dasar – Dasar Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2017)
- Zulkarnaen, Dicky *Sebuah Pernikahan Dimensi Tsawuf Dalam Syair Lagu Rita Sugiarto*, (Jakarta Timur: Cv Rasi Terbit, 2021)
- Abu Yasid, *Paham Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Yogyakarta: Ircisod, 2021)
- Fathan Hasan, “*Persiapan Cerdas Nilai Tinggi*” (Jakarta: Penerbit Duta, 2017)
- Harjan Syuhada, “*Akidah Akhlak*” (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2021)

Sumber Skripsi

- Anis Fitriani, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hana Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah.*” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018)
- Antika Rindi, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Keluarga Somat Study Analisis Semiotika Roland Barthers.*” (Banten: Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten, 2020)
- Astika Yusuf Sri, “*Kajian Literatur Dan Teori Sosial Penelitian.*” (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019)

- Budi Otomo Anto, *“Film Komedi Insyaallah Sah Dalam Analisis Pesan Dakwah”* (Lampung: Universitas Raden Intan,2022)
- Denny Heryansyah, *“Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye.”* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)
- Destiani Nestia, *“Analisis Penyebaran Pesan Dakwah Melalui Whatsap Pada Remaja Di Desa Gedung Cahya Kuningan Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.”* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan,2022)
- Ferdiansah Dian, *“Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Analisis Semiotik Charles Sander Pierce.”* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)
- Hidayah Khusnul, *“Analisis Pesan Dakwah Dinda Ibrahim Dalam Konten Tik Tok.”* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus,2022)
- Istiqomah Lathifa, *“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.”* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)
- Johadi Saputra, *“Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan Study Analisis Semiotika Roland Barthes.”* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)
- Latifa Nurul, *“Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika.”* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)
- Maghfiroh Lailatum, *“Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam.”* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Noor Fauziyah Misny, *“Analisis Pesan Dakwah Film Ajari Aku Islam Kajian Analisis Semiotika Charles Sander Pierce .”* (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an, 2021)

- Rahmawan Pramudiyah Ipung, “*Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Pada Film Jejak Langkah Dua Ulama.*” (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)
- Wandra Sukandi, “*Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Bagi Semesta Oleh Film Maker Muslim Di Youtube Tentang Islam Dan Terorisme (Analisis Isi).*” (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020)
- Zikrullah, “*Film Sebagai Media Dakwah Studi Pada Komunitas Film Trieng.*”, (Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2016)

Sumber Jurnal

- Andani Meti, “*Peran Seni Islam Film Pendek Nussa Belajar Jujur Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak*” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 3 no 2 (2021)
- Arif Mahmud, “*Muamala dan Akhlak dalam Islam*” Jurnal Ilmu Dakwah 2 no 1 (2022)
- Azman Zainal, “*Dakwah Bagi Generasi Milenial Melalui Media Sosial*” 3 no 2 Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (2021)
- Efendi Erwan, “*Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Telivisi* 2 no 1 Jurnal Ilmu Dakwah (2023)
- Khaerudin, “*Film Sebagai Media Syiar dan Dakwah membangun Citra Positif Islam* Jurnal Komunikasi Islam 4 no 2 (2022)
- Syandikala Cendikia Mutiara, “*Film Sebagai Media Dakwah Analisis Semiotika*” 5 no 2 Jurnal Komunikasi Islam Penyiaran (2019)

Sumber Website

- [https://www.Disemua.Com/Sinopsis-Atap-Padang](https://www.disemua.com/sinopsis-atap-padang)
 Mahsyar[https://Penelitianilmiah.Com/Teknik-Analisis-Data](https://penelitianilmiah.com/teknik-analisis-data)
[https://www.E-Jurnal.Com/2014/02/Pengertian-Pesan.Html](https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html)
[https://www.E-Jurnal.Com/2014/02/Pengertian-Pesan.Html](https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.html)
[http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/2260/3/2sos03146.Pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/2260/3/2sos03146.pdf)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor 006 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam tanggal 22 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Pajrun Kamil, M.Kom.I : 2115058102
2. Femalia Valentine, M.A : 19988010 4202012 2 002
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Yuniarti
- Nim : 19521071
- Judul Skripsi : Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Pesan Dakwah Dalam Atap Padang Masyhar)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 05 Januari 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuniarti
 NIM : 19521021
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Ilmu-Ilmu dan Dakwah /
 Komunikasi, Pendidikan dan
 Pembinaan Masyarakat
 PEMBIMBING I : Fahrudin Komari M. Komari
 PEMBIMBING II : Fawwaz Valentinus, MA
 JUDUL SKRIPSI : Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada
 Pesawat Pesawat dalam film Gita
 Pedang Masayuar)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum ditujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuniarti
 NIM : 19521021
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Ilmu-Ilmu dan Dakwah /
 Komunikasi, Pendidikan dan
 Pembinaan Masyarakat
 PEMBIMBING I : Fahrudin Komari M. Komari
 PEMBIMBING II : Fawwaz Valentinus, MA
 JUDUL SKRIPSI : Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada
 Pesawat Pesawat dalam film Gita
 Pedang Masayuar)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

NIP. 19521021021021021021

Pembimbing II,

NIP. 198301042020122002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	3 / 2023 02	1. Penambahan nomor urut ke-1 di daftar isi 2. Revisi Pembetulan halaman 1 3. Revisi Pembetulan format tabel REVISI	af	Jul.
2	10 / 2023 02	Revisi Bab 1-3 - Lanjutan Teori dan Soal	af	Jul.
3	21 / 2023 03	Perbaiki dan ubah isi membuat nomor urut ke-1	af	Jul.
4	27 / 2023 06	ACC Bab 1-3 Lanjutan bab 4	af	Jul.
5	24 / 2023 06	Revisi bab 4	af	Jul.
6	26 / 2023 06	Revisi bab 4	af	Jul.
7	27 / 2023 06	ACC	af	Jul.
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13 / 2023 03	1. Latar belakang masalah harus di perbaiki 2. Signif mistak perbaikan 3. Foto dan hasil tes	fu	Jul.
2	16 / 2023 03	1. memperbaiki footnote 2. memperbaiki daftar pustaka 1. cara penulisan.	fu	Jul.
3	21 / 2023 03	1. Lari jarak JDI yang terbaru 2. Lanjut bab IV	fu	Jul.
4	27 / 2023 03	ACC bab 1-3	fu	Jul.
5	5 / 2023 06	Revisi bab 4	fu	Jul.
6	13 / 2023 06	Revisi bab 4	fu	Jul.
7	22 / 2023 06	Perbaiki.	fu	Jul.
8	27 / 2023 06	ACC	fu	Jul.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 33 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Dr. H. Nelson, M.Pd.
NIP : 19690504 199803 1 006
JABATAN : Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

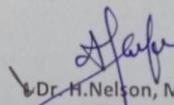
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

NMA : Yuniarti
NIM : 19521071
PRODI : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
JUDUL SKRIPSI : Film Sebagai Media Dakwah (Studi pada Pesan Dakwah
Dalam Film Atap Padang Masyhar)

Benar melakukan penelitian bidang research mulai 03 Juli s.d 03 Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Curup, 03 Juli 2023
Dekan


Dr. H. Nelson, M.Pd.
NIP 19690504 199803 1 006

RIWAYAT HIDUP



Yuniarti, Lahir di Desa Tanjung Besar, Kecamatan Mekakau Iir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pada tanggal 04 Juni 2000. Anak pertama dari dua saudara mempunyai seorang laki-laki, buah kasih pasangan dari Ayahanda **Gunsati** dan Ibunda

Hariyanti. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada SD Negeri 1 Tanjung Besar Pada tahun 2007 dan selesai tahun 2013, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Mekakau Iir pada tahun 2013 sampai 2016 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Mekakau Iir tahun 2016 sampai 2019.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushulddin Adab dan Dakwah. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi dengan segala keterbatasan. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Atap Padang Masyhar”

Buat teman-teman diluar sana yang memiliki keterbatasan bukanlah alasan untuk tidak mengukir prestasi apapun mimpimu percayalah dan semangat juang yang tinggi kamu pasti mampu untuk meraihnya.